



SKRIPSI

**MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SDIT
WAHDAH ISLAMIYAH 01 MAKASSAR**

MAHMUD

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2021



**MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU
DI SDIT WAHDAH ISLAMIYAH 01 MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Administrasi Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

MAHMUD

173040008

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING



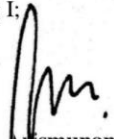
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Laman: www.ap.fip.unm.ac.id; E-mail: apfipunm@unm.ac.id

Skripsi penelitian dengan judul “**MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SDIT WAHDAH ISLAMİYAH 01 MAKASSAR**”

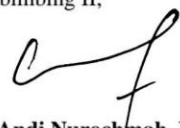
Nama : Mahmud
Nim : 1743040008
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah hasil penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pembimbing I;



Prof. Dr. H. Alismunandar, M.Pd
NIP. 19620714 198702 1 001

Makassar, 24 September 2021
Pembimbing II;


Dr. Andi Nurochmah, M.Pd
NIP. 19580518 198503 2 001

Disahkan:
Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan




Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc
NIP. 19740224 200501 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Mahmud
NIM : 1743040008
Judul : Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Di SD IT Wahdah
Islamiyah 01 Makassar

Nomor SK : 7596/UN36.4/PP/2021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada Selasa, 21 Desember 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana S1 pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.






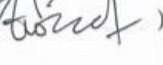
Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons

1720817 200212 1 001

Panitia Ujian

Ketua Penguji	: Dr. H. Ansar, M.Si	()
Sekretaris Penguji	: Dr. Ed. Faridah, ST., M.Sc	()
Pembimbing I	: Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd	()
Pembimbing II	: Dr. Andi Nurochmah, M.Pd	()
Penguji I	: Dr. Muhammad Ardiansyah, S.IP., M.Pd	()
Penguji II	: Andi Wahed S.Pd., M.Pd	()

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahmud

NIM : 1743040008

Jurusan : Administrasi Pendidikan (S1)

Judul : Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Makassar, 21 Desember 2021



Mahmud

MOTTO

“apa’ Puang toma’la’bii, ita’ to tuna, iyari tia nanihara’ anna nioroi merau-rau”

“Berilmu, Beribadah, Berusaha, Berdoa dan Berkarya”

Dan laksanakanlah shalat dan tunaikanlah Zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu. Kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Baqarah:110)

ABSTRAK

Mahmud, 2021 Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd dan Dr. Andi Nurochmah, M.Pd; Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melakukan pengumpulan data, reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Dalam perencanaan sekolah menyusun kurikulum berdasarkan kurikulum nasional atau K13 yang di padukan dengan kurikulum khas Wahdah Islamiyah yang di susun oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum serta adanya tim kurikulum sekolah, dan sekolah berusaha memperlihatkan ciri khas dari sekolah (2) Pada pelaksanaan kurikulum, sekolah mengajarkan mata pelajaran umum dan mata pelajaran khas di setiap kelas, dalam pembelajaran guru berusaha menyisipkan nilai keagamaan pada mata pelajaran umum dan melaksanakan program pengembangan diri peserta didik (ekstrakurikuler) khas sekolah. (3) Pada evaluasi kurikulum, sekolah mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dalam melaksanakan kurikulum melalui supervisi dan sekolah menilai hasil belajar peserta didik melalui evaluasi harian, ulangan tengah dan akhir semester sesuai dengan kalender pendidikan. Faktor pendukung manajemen kurikulum di sekolah adalah tim kurikulum sekolah dan kendala yang di hadapi adalah masih kurang efektifnya guru dalam melaksanakan kurikulum.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Kurikulum Islam Terpadu

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi berjudul “Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurah atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa pesan kebenaran kepada seluruh umat manusia dan semoga keselamatan dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau dan sahabat-sahabatnya serta para pengikut pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan, terutama pengerjaan skripsi yang cukup lama, namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, dari lubuk hati yang paling dalam, terima kasih kepada

kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Alm. Jufri dan Ibunda Hasni, yang telah melahirkan, merangkul, mendoakan kami di setiap malam sebelum tidurnya. Teruntuk ayah yang telah meninggal “Anak bungsumu telah tumbuh dewasa. Serta kepada saudara-saudaraku, Zulkifli dan Nurwalida serta mami dan ayah seperti orang tua kandungku, atas segala dukungan dan do’anya selama saya menempuh pendidikan.

Secara khusus, penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. H.Arismunandar,M.Pd, selaku pembimbing satu dan Ibu Dr. Andi Nurrochmah, M.Pd. selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
4. Ibu Dr. Ed. Faridah, ST,,M.Sc dan Ibu Dr. Wahira, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Staf/ Pegawai Tata Usaha Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar yang membantu penulis dalam administrasi akademik.
7. Ustadz Drs. Jasman Ali Nur selaku Kepala SDIT Wahdah Islamiyah 01 yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
8. Pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Wahdah Islamiyah 01 yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian
9. Mahasiswa Administrasi Pendidikan, Hidayat, Irfandi yang senantiasa menyemangati kami dalam susah dan duka, menerima kehadiran kami dalam berbagai suasana, semua teman-teman AP 2017 dan kelas AP 02 yang belum sempat penulis sebutkan Terima kasih telah mewarnai kehidupan kami kurang lebih 4 tahun lamanya dan menjadi cerita di kehidupan kami dan semoga bertemu di surga kembali
10. Kepada Ma'ruf, kak Reski, kak Hasrullah kak Ibeng, kak farid, kak heri dan seluruh pengurus SCRN FIP UNM/LDK FSI RI dan alumni yang telah menjembatani kami belajar agama yang in sya Allah menjadi sebab nasehatnya kami dapat hidayah.

11. Kepada ustadz Ruswandi,S.P.d, ustadz Amirullah, S.Pd, M.Pd, ustadz Rifai, ustadz Armin, dan seluruh pengurus Jamaah Masjid An- Nahl. Terima kasih telah menerima kami sebagai keluarga baru.
12. teman-teman KKN Korkab Luwu Utara terima kasih atas kebersamaannya selama tiga bulan yang sangat berkesan di lokasi KKN.
13. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Makassar, 05 November 2021



Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iiiv
MOTTO.....	viiv
ABSTRAK.....	v
PRAKATA.....	vviii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	9
A. Manajemen Kurikulum.....	9
B. Kerangka Konseptual	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Deskripsi Fokus.....	33
F. Prosedur Pengumpulan Data	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
H. Analisis Data	38
I. Tahap – Tahap Penelitian	40
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
a. Sejarah singkat SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar	43
b. Identitas Sekolah.....	44
c. Visi Misi dan Tujuan SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar	45

d. Fasilitas Sekolah / Sarana dan Prasarana.....	47
e. Sumber Daya Manusia / Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	48
f. Keadaan Peserta Didik.....	48
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
a. Perencanaan Kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar.....	49
b. Pelaksanaan Kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar.....	59
c. Evaluasi Kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar.....	72
B. Pembahasan.....	79
1. Perencanaan Kurikulum.....	80
2. Pelaksanaan Kurikulum.....	81
3. Evaluasi Kurikulum.....	83
BAB V.....	85
KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90
RIWAYAT HIDUP.....	164

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
4.1	Sarana dan Prasarana SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar TP 2019/2020.....	46
4.2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar TP 2019/2020.....	47
4.3	Keadaan Peserta didik SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar TP 2019/2020.....	47
4.4	Alokasi Waktu Mata Pelajaran Tiap Kelas.....	50
4.5	Jadwal Pelajaran Kelas 2019/2020.....	60
4.6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
4.7	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka.....	66
4.8	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kampung Tahfidz.....	67
4.9	Kalender Pendidikan Sekolah.....	75
4.10	Kompetensi Sikap Peserta Didik.....	76
4.11	Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Didik.....	76

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual.....	29
4.1	SK Struktur Organisasi Kurikulum.....	52
4.2	Shalat Duha Berjamaah.....	61
4.3	Mata Pelajaran BTHQ (Mengaji).....	65
4.4	Dokumentasi Ekstraskurikuler Kampung Tahfidz.....	67
4.5	Supervisi Guru oleh Pengawas.....	73
4.6	Supervisi Guru Oleh Kepala Sekolah.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Halaman
1.	Lampiran 1 Kisi – Kisi Instrumen.....	89
2.	Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	90
3.	Lampiran 3 Matriks Analisis Data.....	102
4.	Lampiran 4 Dokumentasi.....	120
5.	Lampiran 5 Persuratan.....	157
6.	Lampiran 6 Riwayat Hidup.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses pencerdasan kehidupan bukan hanya intelektual saja tetapi juga menyangkut keterampilan dan moral serta akhlak yang manusiawi. Pendidikan merupakan kodrat manusia untuk mendapatkan pengetahuan dari segala jenis pengalaman dan pemikiran yang muncul di sepanjang perjalanan hidup dan kehidupannya. Menurut Suhartono (2010:30) “pendidikan adalah upaya sadar manusia untuk membuat perubahan dan perkembangan agar kehidupannya menjadi lebih baik dalam artian menjadi lebih maju. Dengan demikian apabila kebutuhan hidup seseorang bertambah maka daya pikirnya juga bertambah dan berubah dari hari ke hari”.

Anak sebagai titipan dari sang maha penguasa semesta alam yaitu Allah Azza wajallah, maka sebagai orang tua harus bertanggungjawab untuk mendidik anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak, karena orang tua merupakan orang pertama dalam memberikan pendidikan pada anak-anaknya. Karena suatu saat orang tua akan memberikan pertanggung jawaban dihadapan Allah ketika mendidik anak-anak mereka sudah sesuai ajaran agama Islam atau menyimpang dari ajaran agama Islam itu sendiri. Begitu pentingnya pendidikan,

sehingga tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.(Depdiknas, 2003:9)

Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. Apa yang dicapai di sekolah, ditentukan oleh kurikulum sekolah itu. Jadi barang siapa yang menguasai kurikulum memegang nasib bangsa dan negara. Maka dapat dipahami bahwa kurikulum adalah sebagai alat yang begitu vital bagi perkembangan bangsa dipegang oleh pemerintah suatu negara. (Nasution, 2011)

Kurikulum merupakan aspek yang sangat penting di dalam pendidikan, karena kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan ataupun pengelolaan pendidikan pada satuan pendidikan. Menurut Rusman, (2009:3) sekaitan dengan kurikulum dijelaskan bahwa :

“Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu Kurikulum sebagai kegiatan belajar memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar di sekolah, paling tidak dalam tingkah laku peserta didik, karena baik buruknya hasil belajar peserta didik tergantung dari kurikulum itu

sendiri”.

Oleh karena itu di butuhkan sebuah kurikulum yang bisa di terima dan di pahami oleh peserta didik dan memberikan nuansa sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu untuk menunjang penyelenggaraan kurikulum pada satuan pendidikan perlu dilakukan secara kooperatif, komprehensif dan sistematis. Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Menurut Rusman dalam (Edy, 2018:13) bahwa “manajemen kurikulum menjelaskan bahwa sebuah lembaga pendidikan sangat membutuhkan yang namanya manajemen karena manajemen merupakan dasar utama dalam mencapai suatu hasil yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan”.

Implementasi manajemen kurikulum yang ideal dihasilkan dari perencanaan yang matang. Sebuah kurikulum yang telah dikembangkan tidak akan menjadi kenyataan jika tidak diimplementasikan, dalam artian digunakan secara aktual di sekolah dan di kelas. Pada prinsipnya implementasi ini mengintegrasikan aspek-aspek filosofis kurikulum, tujuan, subjek materi, strategi kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi kurikulum. Pada sekolah umum yang diselenggarakan oleh kemendikbud diharapkan pada pengelolaan kurikulum dapat menjadi salah satu pendorong munculnya generasi yang memiliki kompetensi, keterampilan serta memiliki sifat dan karakter yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Namun beberapa tahun belakangan, pada dunia pendidikan muncul sebuah fenomena baru, yaitu sekolah- sekolah yang menggunakan istilah Islam terpadu, berupa TK IT (Taman Kanak-kanak Islam terpadu), SD IT (Sekolah Dasar Islam terpadu) SMP IT (Sekolah Menengah Pertama IslamTerpadu), Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu) yang dijadikan sebagai prioritas sekolah yang menjadi favorit bagi orang tua muslim di perkotaan. Tak segan orang tua harus melakukan pembayaran kepada sekolah tersebut sebagai biaya anaknya, yang tidak seperti pada sekolah negeri pada umumnya. Kemunculan sekolah ini dilatar belakangi oleh adanya ketidakpuasan sebagian besar aktor gerakan Islam di Indonesia terhadap perkembangan sistem pendidikan nasional (Suyatno, 2014).

Pada penyeleggaraannya sekolah Islam terpadu merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum Islam terpadu. Kurikulum Islam terpadu merupakan salah satu kurikulum yang menerapkan kegiatan belajar mata pelajaran agama Islam dan mata pelajaran umum untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik. (Hernawan dan Resmini, 2014:6).

Kurikulum Islam terpadu yang di terapkan pada Sekolah IT memberikan harapan baru dalam kegiatan belajar mengajar bagi pelaku utama yaitu peserta didik yang membutuhkan ketika berada di sekolah. Kurikulum Islam terpadu secara efektif memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar kedepan bisa lebih aktif dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2013) yang berfokus pada Peran Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa (Study kasus di SDIT Permata Bunda Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung) Tahun Pelajaran 2012/2013. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk medeskripsikan dan menganalisis sejauh mana Peran Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang didukung oleh tehnik pengumpulan data angket,observasi, serta wawancara. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa,dan diambil sampel sebanyak 20% dari populasi yaitu 30 siswa dengan analisis data persentase. Hasil penelitian dari perhitungan dengan menggunakan rumus persentase maka hasil penelitian dikategorikan sangat berperan Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peran yang sangat kuat dan signifikan antara Peran Sekolah Islam terpadu dalam pembentukan karakter religious siswa (Studi kasus di SD IT Permata Bunda Gedung Meneng Rajabasa Bandar lampung) TP 2012/201.

SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar merupakan sekolah swasta yang berlokasi di kota Makassar menerapkan kurikulum nasional dipadukan dengan kurikulum khas Wahdah Islamiyah. Ciri kekhasannya yaitu kurikulum yang di terapkan di sekolah tersebut, terdiri atas beberapa mata pelajaran khas, yaitu BTHQ (mengaji dan hafalan al - quran), bahasa Arab, hadits, dan tarbiyah (penanaman konsep aqidah dan adab). Siswa tuntas membaca al-quran sejak tahun kedua

bersekolah, mampu menghafalkan al quran dengan target juz 29 dan 30 dengan penerapan ilmu tajwid, dan orang tua juga belajar membaca Al-Qur'an dan belajar pemahaman melalui program tarbiyah orang tua.

Dari pembahasan di atas mengenai keterkaitan antara manajemen kurikulum Islam terpadu dalam penyelegaraan pendidikan. Peneliti hendak mengetahui bagaimana sekolah islam terpadu mengelola kurikulum sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait fenomena tersebut, yaitu dengan judul penelitian: **”Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, dapat dirumuskan focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Islam Terpadu yang diterapkan di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Wahdah Islamiyah 01 Makassar
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar
3. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai perencanaan, pelaksanaan, beserta evaluasi kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dinas pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemacu pihak dinas pendidikan untuk mengintensifkan perhatiannya dalam pengembangan manajemen kurikulum Islam Terpadu.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi penting bagi pihak sekolah agar lebih memahami tujuan perencanaan, pembuatan dan pengelolaan kurikulum Islam Terpadu.
- c. Bagi orang tua, untuk memberikan informasi bagi orang tua mengenai

pentingnya manajemen kurikulum Islam Terpadu

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen

Menurut Sutopo dalam Mulyono, (2008,16) manajemen adalah suatu proses dalam melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain (*manajemen is getting done through othere people*) manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui proses kegiatan – kegiatan dan kerja sama orang – orang lain.

Istilah manajemen berasal dari kata kerja “*manage*”. Kata ini, menurut kamus *The Random House Dictionary of the English Languange, College Edition*, berasal dari bahasa Italia “*manegg (iare)*” yang bersumber pada bahasa Latin “*manus*” yang berarti “tangan”. Secara harfiah *manegg (iare)* berarti “menagani atau melatih kuda” sementara secara maknawiah berarti “memimpin, membimbing atau mengatur” manajemen berasal dari bahasa Inggris “*to manage*” yang sinonim dengan *hand, to control, dan to guide* (mengurus, memeriksa, dan memimpin). Untuk itu, dari asal kata ini manajemen dapat diartikan pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing. Manajemen memiliki kaitan yang sangat erat dengan kepemimpinan, sebab pemimpin yang sebenarnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan menjadikan orang lain lebih bisa dihargai, sehingga orang

lain akan melakukan segala keinginan seorang pemimpin. Dengan adanya orang lain atau bawahan maka suatu pekerjaan yang berat akan lebih selesai tepat waktu. (Effendy, 1996)

Sedangkan menurut Terry (1993), *Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performance to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.* (Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan yang dilakukan untuk menemukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya). Dengan kepala sekolah sebagai seorang supervisor terhadap instansi pendidikan yang memiliki wewenang untuk melakukan, terhadap penyelenggaraan pendidikan terutama proses pembelajaran yang melibatkan tenaga pendidik dan peserta didik. Sehingga instansi pendidikan dan pendidikan maju dan berkembang. Olehnya itu perlu ada manajemen baik dalam rangka penyelenggaraan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. (Mulyono, 2008)

Berdasarkan beberapa pengertian manajemen, maka pengertian manajemen yang disimpulkan oleh penulis adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, penggerakan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber lainnya. Dengan menggunakan sumber daya manusia diharapkan organisasi

tersebut bisa dikelola sesuai tujuan yang diharapkan oleh para anggotanya.

2. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga, terutama dalam bidang atletik pada zaman Romawi kuno. Dalam bahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*). Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start sampai dengan finish untuk memperoleh medali atau penghargaan. (Arifin, 2011)

Menurut Hamalik (2015:18) “kurikulum merupakan suatu program pendidikan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar”.

Sedangkan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. (Depdiknas, 2003)

Dari beberapa referensi di atas dapat penulis simpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, bahan, dan cara yang dijadikan sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Manajemen Kurikulum

a. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional (standar kompetensi/kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan di mana sekolah itu berada. Manajemen kurikulum adalah bagian dari studi kurikulum. Ruang lingkup manajemen kurikulum adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan kurikulum

Menurut Oemar Hamalik dalam Rusman, (2018:21) mengatakan bahwa “perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan. Perencanaan bertujuan untuk mencapai hasil-hasil yang di inginkan. Perencanaan harus disusun sebelum pelaksanaan fungsi dari manajemen kurikulum karena menentukan sebuah fungsi-fungsi lainnya”.

Perencanaan kurikulum harus melihat peluang-peluang agar bisa menciptakan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan kondusif terlebih diwujudkan oleh para pemegang kurikulum dalam hal ini yaitu pendidik. Pendidik diharapkan mampu mengaplikasikan rencana kurikulum yang telah di buat sebelumnya.

Dalam perencanaan kurikulum terdapat unsur-unsur yang terdiri dari kenyataan, kegiatan, kemampuan melaksanakan rencana, dinamika pelaksanaan, waktu dan biaya yang di butuhkan. Oleh karena itu perencanaan kurikulum harus memperhitungkan kemampuan dan menetapkan standarisasi yang ada. Proses standarisasi berkaitan dengan realitas kurikulum yang telah ada dan yang sudah dimiliki oleh semua unsur yang ada, mulai dari sarana dan prasarana sampai sumber daya manusia.

Merencanakan kegiatan belajar mengajar merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena kegiatan belajar mempunyai pengaruh terhadap peserta didik dari pada kurikulum itu sendiri. Dalam perencanaan kurikulum ada tiga fungsi, diantaranya: (1) Perencanaan kurikulum sebagai pedoman manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media yang digunakan, tenaga yang digunakan, tindakan yang dilakukan, sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen pendidikan. (2) Perencanaan kurikulum sebagai penggerak roda organisasi tata kelola sesuai dengan tujuan organisasi. (3) Perencanaan kurikulum sebagai motivasi untuk melaksanakan system pendidikan sehingga mencapai hasil yang maksimal.

a) Anallisis Perencanaan kurikulum

Terdapat dua kondisi yang perlu dianalisis setiap perencanaan kurikulum:

(1) Kondisi sosio kultural

Kemampuan professional manajerial menuntut kemampuan untuk dapat mengolah atau memanfaatkan berbagai sumber yang ada di masyarakat, untuk dijadikan narasumber. J.G Owen (Hamalik, 2010) menyebutkan bahwa; “peranan para ahli behavior science, karena kegiatan pendidikan merupakan kegiatan behavioral dimana di dalamnya terjadi berbagai interaksi social antara guru dengan murid, murid dengan murid, dan atau guru dengan murid dengan lingkungannya”.

(2) Ketersediaan fasilitas

Salah satu penyebab gap antara perencana kurikulum dengan guru-guru sebagai praktisi adalah jika kurikulum itu disusun tanpa melibatkan guru-guru, dan terlebih para perencana kurang atau bahkan tidak memperhatikan kesiapan guru-guru di lapangan. Itulah sebabnya J.G Owen dalam Hamalik (2010:151) menyebutkan perlunya pendekatan “*from the bottom up*”, yaitu pengembangan kurikulum yang berasal dari bawah keatas.

b) Fungsi Perencanaan Kurikulum

Pimpinan perlu menyusun perencanaan secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci, karena memiliki multi fungsi sebagai berikut :

- (1) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan,

media penyampaiannya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, system control dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.

- (2) Berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. Perencanaan kurikulum yang matang besar sumbangannya terhadap pembuatan ke putusan oleh pimpinan, dan oleh karenanya perlu memuat informasi kebijakan yang relevan, disamping seni kepemimpinan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.
- (3) Sebagai motivasi untuk melaksanakan system pendidikan sehingga mencapai hasil optimal. (Hamalik, 2010:152)
- (4) Untuk mencapai tujuan perencanaan kurikulum dalam merubah tingkah laku peserta didik ada sejumlah langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan, adapun langkah-langkah yang ditempuh yaitu perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan, langkah-langkah, pemrograman, penjadwalan dan pembiayaan.

Perkiraan dalam perencanaan kurikulum artinya usaha untuk memperkirakan kebutuhan masa depan dengan berpijak pada saat ini dan menjadikan masa lalu sebagai pelajaran. Melalui perkiraan, kurikulum yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak, yaitu sekolah, peserta didik, orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Perumusan tujuan dalam perencanaan kurikulum merupakan harapan yang

akan dicapai dari kurikulum yang direncanakan. Kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan kurikulum yang merupakan visi dan misi pendidikan berdasarkan pada filsafat manusia, kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Langkah-langkah merupakan tahapan-tahapan dalam perencanaan kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Pemrograman merupakan rancangan mengenai usaha untuk mencapai tujuan kurikulum. Penjadwalan merupakan penentuan waktu dalam perencanaan kurikulum. Sedangkan pembiayaan merupakan implikasi dalam perencanaan kurikulum. (Hamalik, 2010:152)

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa perencanaan kurikulum mempunyai beberapa unsur diantaranya : (1) Perencanaan menggunakan analisis yang bersifat rasional dan sistematis. Hal ini menyangkut metodologi dalam perencanaan. (2) Perencanaan kurikulum dikaitkan dengan perubahan pendidikan. Tujuannya adalah agar mencapai tujuan pendidikan yang dicitacitakan. (3) Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan yang berkelanjutan. (4) Perencanaan kurikulum mempertimbangkan prinsip efektifitas dan efisiensi.

Dari beberapa pandangan/uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, perencanaan kurikulum adalah proses penyusunan perangkat rencana yang akan dilaksanakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kurikulum untuk mencapai tujuan kurikulum.

2) Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum atau biasa disebut juga implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum kedalam tindakan operasional sehingga tahap pelaksanaan manajemen kurikulum merupakan implementasi dari perencanaan manajemen kurikulum yang telah dirumuskan dan mendayagunakan fungsi organisasi pendidikan, sehingga dapat mewujudkan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, sumberdaya manusia, dialokasikan, jadwal dan waktu kegiatan ditetapkan, demikian juga hal-hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan, seperti mekanisme pendelegasian wewenang, pembagian tugas dan tanggung jawab dan sebagainya.

Pada tahap pelaksanaan, sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan suatu pelaksanaan. Menurut Sule, (2005:216) bahwa:

”Faktor yang sangat menentukan pada tahap pelaksanaan adalah sejauhmana sumber daya manusia atau tenaga kerja yang telah dipilih dan ditempatkan dalam organisasi menunjukkan kinerja yang terbaik, karena faktor manusia menjadi kunci penting dalam langkah implementasi”

Pelaksanaan manajemen kurikulum merupakan bagian yang integral dari keseluruhan dari manajemen pendidikan yang diterapkan di semua jenis dan jenjang pendidikan. Bahkan tidak berlebihan jika dikatakan bahwa keberhasilan suatu lembaga Pendidikan. Berkaitan dengan manajemen kurikulum tidak dapat dilepaskan dari pelaksanaan pengembangan kurikulum itu sendiri. Sedangkan prinsip-prinsip yang digunakan dalam kegiatan manajemen kurikulum pada dasarnya merupakan kaidah-

kaidah yang menjiwai suatu kurikulum.

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah, dan pada tingkatan kelas yang berperana dalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan dalam tingkat pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat sekolah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.

a) Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah

Pada tingkatan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan membuat notulen rapat, membuat statistik dan menyusun laporan

b) Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas

Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum lingkungan kelas. Pembagian tugas-tugas tersebut meliputi tiga jenis kegiatan administrasi, yaitu :

(1) Pembagian tugas mengajar

(2) Pembagian tugas pembinaan ekstrakurikuler

(3) Pembagian tugas bimbingan belajar.

Berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat dan disepakati bersama maka tugas pendidik selanjutnya yaitu melaksanakan semua tugas yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam pelaksanaan kurikulum tugas pendidikan adalah :

a) Memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada peserta didik untuk menghasilkan yang lebih baik. Dalam memberikan motivasi harus sesuai dengan kenyataan kehidupan peserta didik sehingga pendidik meyakinkan peserta didik bahwa tugas yang diberikan merupakan tugas yang sama sekali baru. Tugas tersebut pasti dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu tetap optimis bahwa peserta didik mampu mengerjakan dengan baik.

b) Selama pelaksanaan tugas, pendidik harus memantau perkembangan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pendidik harus melakukan pertemuan rutin dengan peserta didik untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi peserta didik. Dari hasil pantauan yang dilakukan pendidikan dijadikan sebagai sebagai bahan kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

c) Setiap pertemuan pendidik dapat memberikan umpan balik kepada peserta didik. Umpan balik dapat berupa komentar terhadap karya peserta didik yang bersifat kritis tujuannya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Dari beberapa pandangan/uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan

bahwa, pelaksanaan kurikulum adalah aktivitas realisasi kurikulum pada penyelenggaraan pendidikan di instansi pendidikan baik pada tingkat sekolah maupun pada tingkat kelas.

3) Evaluasi Kurikulum

Menurut Tyler yang dikutip dari buku Rusman tentang Manajemen Kurikulum, evaluasi adalah berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar. Hasil belajar biasanya diukur dengan tes. Tujuan evaluasi kurikulum menurut Tyler, yaitu untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi, baik secara statistik maupun secara edukatif. (Rusman, 2009 : 93)

Menurut Zulharman, (2007:2) “evaluasi kurikulum adalah penelitian yang sistematis tentang manfaat, kesesuaian efektifitas dan efisiensi dari kurikulum yang diterapkan. Atau evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliable untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan”.

Hasil evaluasi dapat dijadikan umpan balik untuk mengadakan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum. Selain itu, hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan pengambilan keputusan. Tujuan evaluasi adalah mengukur keberhasilan sebuah kegiatan sejauh mana dapat dilaksanakan. Agar tujuan dapat diketahui secara cermat dan teliti sampai diketahui bagian mana dari kegiatan yang dapat dilaksanakan dan bagian mana yang tidak bisa dilaksanakan dan

mencari penyebabnya sehingga tujuan evaluasi dapat dijelaskan secara mendalam.

Evaluasi merupakan suatu komponen kurikulum, karena kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan informasi yang ada dapat membuat keputusan sendiri terkait dengan kurikulum yang diterapkan. Menurut Hamalik (2011:29) Agar evaluasi yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang hasil belajar peserta didik maka dalam evaluasi perlu memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Berorientasi pada hasil kompetensi. Evaluasi yang dilakukan harus berfungsi untuk mengukur hasil peserta didik dalam pencapaian kompetensi
- b) Valid. Evaluasi yang dilakukan harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu dalam evaluasi memerlukan alat ukur yang dapat menghasilkan pengukuran yang valid
- c) Adil. Penilaian yang dilakukan harus adil untuk semua peserta didik. Peserta didik harus mendapatkan kesempatan dan perlakuan yang sama.
- d) Menyeluruh. Unsur menyeluruh dalam evaluasi bahwa evaluasi dilakukan harus mampu mengevaluasi semua kompetensi yang ada dalam kurikulum meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- e) Bermakna. Hasil evaluasi harus mempunyai makna bagi peserta didik. Hasil evaluasi harus dapat memberikan gambaran tentang hasil belajar peserta didik, keunggulan dan kelemahan peserta didik, minat, serta potensi peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. (Suryanto, 2014:11-12)

Untuk mengevaluasi hasil penguasaan materi pelajaran dari peserta didik yang sudah diadakan suatu evaluasi. Evaluasi ini disebut juga evaluasi hasil belajar.

Dalam evaluasi ini disusun butiran soal untuk mengukur hasil setiap tujuan yang telah ditentukan. Menurut ruang lingkupnya evaluasi ada dua yaitu formatif dan sumatif.

- a) **Evaluasi formatif** ditujukan untuk mengevaluasi penguasaan peserta didik terhadap tujuan kegiatan belajar dalam jangka waktu yang relatif pendek. Tujuan utama evaluasi formatif adalah untuk menilai proses belajar.
- b) **Evaluasi sumatif** ditujukan untuk menilai penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan yang lebih luas, sebagai hasil usaha belajar dalam jangka waktu yang lama, satu semester selama jenjang pendidikan. Evaluasi sumatif mempunyai fungsi yang lebih luas dari pada evaluasi formatif. (Sholeh, 2013:69).

Dari beberapa pandangan/uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, evaluasi kurikulum merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang pelaksanaan kurikulum yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi kesimpulan untuk pengambilan keputusan terkait kurikulum.

b. Prinsip Manajemen Kurikulum

Menurut Rusman (2018:4) terdapat 5 prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu:

- a) Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.
- b) Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.

- c) Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerjasama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- d) Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.
- e) Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum.

Selain prinsip- prinsip tersebut juga perlu dipertimbangkan kebijaksanaan pemerintah maupun departemen pendidikan nasional, seperti USPN No.20 tahun 2003, kurikulum pola nasional pedoman penyelenggaraan program kebijaksanaan penerapan manajemen berbasis sekolah, kebijaksanaan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), keputusan dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan lembaga pendidikan atau jenjang/jenis sekolah yang bersangkutan. Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum. (Rusman, 2009:4)

c. Fungsi Manajemen Kurikulum

Terkait fungsi dari kurikulum Rusman (2009:5) menyatakan fungsi kurikulum adalah:

- a) Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b) Meningkatkan keadilan (equity) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat

- dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- c) Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.
 - d) Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang professional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
 - e) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum
 - f) Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara professional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat.

Dari kedua pengertian antara manajemen dan kurikulum yang telah dipaparkan di atas penulis menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan proses implementasi fungsi dari manajemen yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada bidang kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan.

4. Kurikulum Islam Terpadu

Kurikulum Islam Terpadu pada hakikatnya adalah kurikulum yang melaksanakan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al Qur'an dan As Sunnah yang dipadukan dengan pengetahuan umum. Dalam aplikasinya Kurikulum Islam

Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum. (Edy, 2018)

Kurikulum Islam terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, dan konatif atau psikomotorik. Kurikulum Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah, dan jasa diyah. Berupaya mendidik peserta didik menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, terbina akhlak mulia, dan juga memiliki kesehatan, kebugaran dan keterampilan dalam kehidupannya sehari – hari. Dalam penyelenggaraannya, memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajaryaitu sekolah, rumah, dan masyarakat. (Wahidin, 2019)

Di dalam SIT juga ditekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan konatif. Implikasi dari keterpaduan ini menuntut pengembangan pendekatan proses pembelajaran yang kaya, variatif dan menggunakan media serta sumber belajar yang luas dan luwes. Metode pembelajaran menekankan penggunaan dan pendekatan yang memicu dan memacu optimalisasi pemberdayaan otak kiri dan otak kanan. Dengan pengertian ini, seharusnya kurikulum Islam terpadu dilaksanakan dengan pendekatan berbasis (a) *problem solving* yang melatih peserta didik berfikir kritis, sistematis, logis dan solutif (b) berbasis kreativitas yang melatih peserta didik untuk berfikir orsinal,

luwes (*fleksibel*) dan lancer fan imajinatif. Keterampilan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan penuh maslahat bagi diri dan lingkungannya. (Erwanto, 2019)

Berupaya untuk mengoptimalkan dan sinkronisasi peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam membangun kompetensi dan karakter peserta didik . orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan member perhatian yang memadai dalam proses pendidikan putra – putri mereka. Sementara itu, kegiatan kunjungan ataupun interaksi keluar sekolah merupakan upaya untuk mendekatkan peserta didik terhadap dunia nyata yang ada ditengah masyarakat.

a. Tujuan Kurikulum Islam Terpadu

Tujuan kurikulum Islam terpadu adalah mendidik peserta didik untuk menjadi manusia yang cerdas, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan yang member manfaat bagi semua manusia. Membangun suatu system pendidikan yang baik berarti menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mampu membentuk kepribadian peserta didik. Kepribadian seseorang itu ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pengalaman belajarnya, dengan demikian kegiatan pendidikan yang baik menuntut konsekuensi agar terbentuk lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang baik secara sengaja direkayasa sedemikian rupa sehingga dapat membentuk pengetahuan, sikap keterampilan yang ditargetkan. Untuk membangun sekolah yang menggairahkan, maka seluruh proses kegiatan belajar mengajar harus

dibangun dalam menanam konsep umum yaitu rabbaniyah, integratif, stimulatif, fasilitatif, inovatif dan motivasi. Lingkungan belajar harus memunculkan iklim sekolah yang sehat yang ditandai dengan pola interaksi dan pergaulan yang hangat bersahabat antara seluruh tenaga pendidik dengan anak peserta didik tanpa kehilangan dan kewibawaan mereka. (Edy, 2018)

b. Karakteristik Kurikulum Islam Terpadu

Menurut Afrizal dalam (Rojii, 2019) Kurikulum Islam terpadu memiliki karakteristik utama yang memberikan penegasan akan keberadaanya. Karakteristik yang dimaksud adalah :

- 1) Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis. Mengintegrasikan nilai Islam kedalam bangunan kurikulum.Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mengoptimalisasi proses belajar mengajar.
- 2) Mengedepankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter peserta didik.
- 3) Menumbuhkan biahsolihah dalam iklim dan lingkungan sekolah menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran.
- 4) Melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapaia tujuan pendidikan.
- 5) Mengutamakan nilai ukhuwah dalam semua interaksi antar warga sekolah.
- 6) Membangun budaya rawat, resik, runut, rapi, sehat dan asri.
- 7) Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu.
- 8) Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi dikalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Dengan sejumlah pengertian di atas, dapat ditarik suatu pengertian umum yang komprehensif bahwa Kurikulum Islam Terpadu merupakan Kurikulum yang

secara Integratif nilai dan ajaran Islam dan pengetahuan umum dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan koperatif antara guru dan orangtua, serta masyarakat untuk membina karakter (Akhlaq) dan kompetensi peserta didik.

5. Manajemen Kurikulum Islam Terpadu

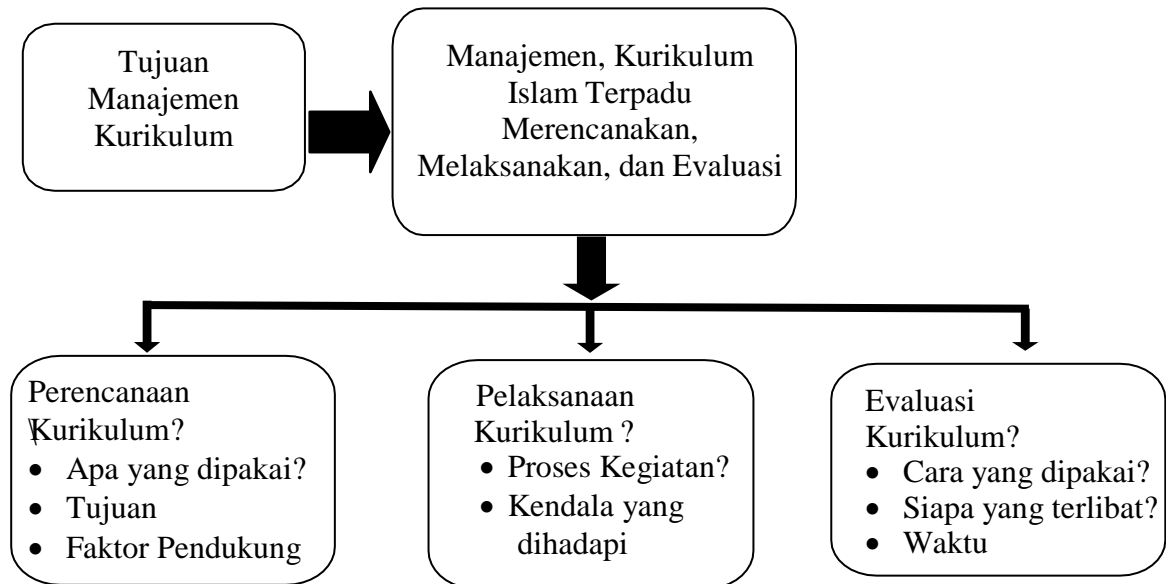
Manajemen kurikulum Islam terpadu merupakan bagian yang cukup penting dalam pendidikan karena di dalamnya terdapat proses memadukan sumber-sumber belajar yang terdiri dari berbagai aspek mulai dari pendidik sebagai fasilitator, peserta didik, materi pelajaran, buku maupun media sebagai alat bantu yang digunakan untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Tujuan manajemen kurikulum Islam terpadu adalah untuk menciptakan proses belajar yang mudah dalam merencanakan, pelaksanaan dan evaluasi dengan baik. Dengan proses belajar mengajar demikian itu maka pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien. Efektif disini dapat mendidik peserta didik sehingga dapat membentuk dan meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam manajemen kurikulum Islam terpadu terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkanya itu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Oleh karena itu manajemen kurikulum Islam terpadu diartikan sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. (Edy, 2018)

B. Kerangka Konseptual

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi tercapainya pendidikan, salah satunya manajemen kurikulum. Dalam manajemen kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar ada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang saling berhubungan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil yang diinginkan oleh sekolah.

Manajemen kurikulum Islam Terpadu yang ada di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar membahas mulai dari perencanaan terdiri dari tujuan, kurikulum apa digunakan dalam perenacanaan kurikulum. Sedangkan pelaksanaan terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar dan kendala yang dihadapi.

Kemudian yang terakhir yaitu evaluasi teridiri dari bagaimana cara mengevaluasi dan cara yan. Jadi dari evaluasi tersebut akan menghasilkan evaluasi, dimana akan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan rencana kedepan, dari hasil evaluasi akan dijadikan sebagai bayangan dalam merencanakan kurikulum kedepannya dan itu berlanjut kepelaksanaan dan evaluasi selanjutnya. Fungsi manajemen kurikulum akan berhasil di dunia pendidikan apa bila saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat diagram dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui Manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. Adapun yang dimaksud kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Neoloka, 2014:181)

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data-data atau informasi. Oleh karena itu, peneliti berupaya mengungkap fakta untuk mendeskripsikan melalui pengumpulan data. Peneliti tidak melibatkan diri dalam pelaksanaan kegiatan yang diteliti, tetapi statusnya hanya sebagai peneliti yang menyiapkan pedoman wawancara (Moleong, 2007)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Moleong, 2018: 9). Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada penelitian dan mengikuti secara aktif.

Selain itu instrumen lainnya yang digunakan oleh peneliti berupa pedoman, yaitu pedoman dalam melakukan wawancara dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan tugasnya di lapangan dan sebagai pengendali agar informasi yang diperoleh sesuai dengan perencanaan peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengenai manajemen kurikulum Islam Terpadu SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar berada di kota Makassar. Tepatnya di Jl. Raya Baruga No.12B, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 9023. Sekolah ini dipimpin oleh bapak Drs. Jasman,SE dan memiliki tenaga pendidik dan guru sebanyak 65 orang, Jumlah siswa sekitar 912 dengan rata-rata perkelasnya sebanyak 36 orang siswa. Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana seperti 36 ruangan kelas, ruangan perpustakaan dan 10 ruangan sanitasi.

D. Sumber Data

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh (Maleong, 2019,157) menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-katadan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara, observasi

dan dokumentasi yang berhubungan dengan bagaimana Manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. Data wawancara yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar yang didapat dari kepala sekolah dan wakasek kurikulum, pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik dan untuk dokumen atau arsip sekolah yang ada di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar didapat dari tenaga kependidikan atau staf sekolah.

E. Deskripsi Fokus

Deskripsi fokus merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini menyangkut tiga variabel utama dalam ruang lingkup manajemen kurikulum yaitu, perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Ketiga hal tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah proses penyusunan perangkat rencana yang akan dilaksanakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kurikulum untuk mencapai tujuan kurikulum.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah aktivitas realisasi kurikulum pada penyelenggara pendidikan di instansi pendidikan baik pada tingkat sekolah maupun

pada tingkat kelas.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang pelaksanaan kurikulum yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi kesimpulan untuk pengambilan keputusan terkait kurikulum.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menerapkan dua teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data tersebut dikemukakan sebagai berikut

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber atau informan untuk memperoleh informasi terkait dengan standar tenaga pendidik di SD IT Wahdah 01 Makassar. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa draf pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Wawancara yang dilakukan kemudian dikembangkan sesuai keadaan yang ada di lapangan namun tidak keluar dari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Dalam tahap wawancara ini, peneliti mewawancarai guru wali kelas, guru

amat pelajaran umum, guru mata pelajaran khas, wakasek kurikulum, kepala sekolah, serta orang tua, sebagai pihak yang ingin diteliti, dalam hal ini terkait dengan manajemen di sekolah. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti menyiapkan instrumen yang berisi pertanyaan- pertanyaan yang terkait dengan manajemen kurikulum yang dalam hal penelitian ini fokusnya ke perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari wawancara yang peneliti lakukan adalah berupa informasi yang didapatkan dengan cara bertanya via *zoom cloud meeting* dengan, kepala sekolah, Wakasek bagian kurikulum dan guru bidang studi mengenai Manajemen Kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah, kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta kegiatan siswa yang menunjang pengelolaan kurikulum secara efektif dan efisien.

Melalui observasi, penulis belajar tentang bagaimana manajemen kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. Adapun observasi yang dilakukan termasuk dalam jenis observasi non - partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan subjek atau sumber penelitian yang sedang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi

penelitian yang memberikan informasi bagi proses penelitian. Dalam (Moeleong, 2018: 216) dokumen di gunakan dalam pengumpulan data karena, dalam banyak hal dokumen dapat di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Adapun beberapa dokumen yang akan di jadikan acuan untuk dokumentasi menganalisis dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen penting dan gambar-gambar yang berkaitan dengan manajemen kurikulum seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, tata tertib, arsip penyusunan kurikulum, RPP, silabus, jadwal mata pelajaran, rapor, slogan atau gambar-gambar yang tertempel pada lingkungan sekolah atau pada *website* sekolah dan literatur maupun terbitan – terbitan dari instansi terkait, yang berkenan dengan manajemen kurikulum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam pengecekan keabsahan data. Menurut Moeleong (2018 : 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Tujuan triangulasi ialah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain.

Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinanterhadap peneliti mengenai keabsahan datanya sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Selanjutnya dalam penggunaan teknik

triangulasi terdapat empat kriteria yang digunakan, menurut Moleong (2018) yaitu (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) Kebergantungan (*dependability*), dan (4) Kepastian (*confirmability*). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji (uji kredibilitas). Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Sugiyono dalam Arikunto, (2010:45) mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis seperti; dokumen sekolah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau dokumentasi kegiatan sekolah. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti..

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan

metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti juga dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Misalnya peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, guru, orangtua dengan waktu dan tempat yang berbeda.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis berdasarkan pada Konsep tentang Kurikulum Islam Terpadu dengan data- data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumen sebagai pemahaman peneliti tentang Kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar (Miswari, 2015:441)

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap menguatkan. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.

Adapun data yang telah ditemukan lapangan kemudian dianalisis dengan

menggunakan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman (Syahrudin, 2007) yang terdiri dari : Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi di jelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal yaitu hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

Dari hasil wawancara, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dan refleksi berkaitan dengan perencanaan kurikulum di pesantren.

2. Data *reduction* (Reduksi data) Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Disini data mengenai manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/ kepustakaan

kemudian dibuat rangkuman.

3. *Data display* (Penyajian data) Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.
4. *Verification* (Kesimpulan) Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang di peroleh ketika penelitian dilapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Ada 4 tahapan dalam penelitian ini hingga mencapai tahap penulisan laporan hasil penelitian, adapun tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra-

lapangan adalah melakukan studi awal untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan sebagai bahan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan menyusun rancangan penelitian yang memuat dan menguatkan latar belakang masalah atau konteks penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, memilih lokasi penelitian, menpendidik perizinan, menilai lokasi/lapangan penelitian, mencari dan memanfaatkan informasi, menyiapkan kebutuhan penelitian serta etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dimulai dengan memahami kondisi dan konteks penelitian, persiapan diri memasuki lokasi penelitian serta berperan aktif dalam mengumpulkan informasi/data melalui proses pengamatan langsung, wawancara, studi dokumentasi, serta proses dokumentasi dan menggunakan beberapa alat bantu seperti tape recorder, kamera, dan sebagainya sebagai pendukung peneliti dalam melakukan penelitian di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi melakukan analisis data selama hingga setelah pengumpulan data. Tahap ini diperoleh dari pengamatan langsung, wawancara, dokumentasi yang dilakukan dilokasi melalui reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan dan tahap pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan, dan perumusan hasil penelitian

Sebagai laporan akhir berisi keseluruhan proses, kesimpulan, dan semua yang di temukan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di deskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data menyangkut fokus penelitian sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data. Berikut deskripsi hasil penelitian melalui prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah diperoleh. Berdasarkan penelusuran data di lapangan yang kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disajikan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Untuk mempermudah memahami lokasi penelitian yang menjadi tempat peneliti memperoleh data, berikut dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hal-hal mengenai lokasi penelitian, yakni identitas sekolah beserta visi dan misinya.

a. Sejarah singkat berdirinya SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 Makassar didirikan pada tanggal 7 Oktober tahun 2010 dengan SK Pendirian sekolah Nomor QR.80/YPWI/X/1431 dan dengan nomor izin pendirian : 421/6609/DP/X/2017. SD Islam Terpadu Wahdah

Islamiyah 01 Makassar selama berdiri telah 2 kali berganti kepala sekolah. Di tahun 2010-2016 Kepala Sekolah adalah Mohamad Arif, S.Ag. dan ditahun tahun 2017 sampai sekarang oleh Drs. Jasman Ali Nur.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDIT Wahdah Islamiyah 01
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 102196014569
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 40318420
Nomor Induk Sekolah (NIS)	: 101170
Tahun berdiri	: 2010
Tahun beroperasi	: 2010
Nomor Ijin Pendirian Sekolah	: 421/6609/DP/X/2017
Nomor ijin Operasional Sekolah	: 421/6609/DP/X/2017
Alamat	: Jl. Raya Baruga No. 12B
Kelurahan	: Antang
Kecamatan	: Manggala
Subrayon	: Gugus 2
Kota	: Makassar
Propinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 90234
Nomor telepon	: 082192888892

Nomor HP Kepala Sekolah	: 085255360125
Alamat email	: sditwi01@gmail.com
Website	: www.sdwahdah.sch.id
Fanpage FB, IG dan Youtube	: SDIT Wahdah Islamiyah
Status sekolah	: Swasta
Akreditasi/Tahun	: A/2019
Nomor Sertifikat Akreditasi	: 614/BAN-SM/SK/2019
Organisasi penyelenggara	: Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah
Organisasi Orang Tua	: Komite SDIT Wahdah Islamiyah 01
Status tanah	: Milik Yayasan (SHM. No 675)
Luas tanah	: 6918 m ²

c. Visi Misi dan Tujuan SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Visi dan misi sekolah merupakan landasan awal dalam merumuskan program- program yang telah direncanakan oleh penyelenggara pendidikan. Visi adalah gambaran masa depan yang hendak dicapai oleh sekolah, dimana misi merupakan penjabaran dari visi yang memberi pelayanan kepada masyarakat. Adapun visin SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar adalah “Unggul dalam Tauhid dan Prestasi”. Sedangkan misi SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pemahaman dan pengamalan agama yang berlandaskan Al - Qur'an dan hadits.
- 2) Menerapkan pengamalan rukun iman dan Islam, sehingga terbentuk insan yang beriman dan bertakwa.
- 3) Membudayakan senyum, salam dan sapa pada seluruh warga sekolah.
- 4) Menerapkan program LISA DARA APIK.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar seluruh warga sekolah dan masyarakat.
- 6) Meningkatkan mutu pengembangan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- 7) Peningkatan minat, bakat dan potensi peserta didik melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 8) Mengembangkan pembinaan pembelajaran Al – qur'an secara intensif dan berkesinambungan.
- 9) Melaksanakan bimbingan yang intensif untuk mencapai standar kelulusan nasional.

Sedangkan, tujuan sekolah adalah sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu dan merupakan penjabaran dari misi. Secara umum tujuan SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membentuk pribadi peserta didik yang unggul dalam aspek pembiasaan maupun perkembangan kemampuan dasar yang berlandaskan Al Qur'an dan hadits.
- 2) Meletakkan dasar keimanan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian serta ketrampilan peserta didik dengan berlandaskan Al Qur'an dan hadits.
- 3) Mewujudkan peserta didik yang bertakwa dan berkepribadian Islami serta memiliki nilai akademik yang mumtaz.
- 4) Membentuk generasi yang berkarakter Mukmin, Muslih dan Muta'awin dalam aspek kehidupan sehari-hari berlandaskan Al Qur'an dan hadits.

d. Fasilitas Sekolah / Sarana dan Prasarana SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar TP 2019/2020

No	Nama Ruang/ Area Kerja	Kondisi Saat In					Kebutuhan			
		Jumlah Ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)
A Administrasi										
1	Ruang Kepala Sekolah	1	18	18	1	-	-	1	18	18
2	Ruang Guru laki – laki	1	27	27	1	-	-	1	27	27
3	Ruang Guru perempuan	1	7,5	7,5	1	-	-	1	7,5	7,5
4.	Ruang Tata Usaha	1	28	28	1	-	-	1	28	28
B Kegiatan Belajar										
1	Ruang Kelas	36	54	1.944	36	-	-	35	54	1.890
2	Lab. Komputer	1	18	18	1	-	-	1	18	18
C Penunjang Pendidikan										
1	Ruang Perpustakaan	1	13,5	13,5	1	-	-	1	13,5	13,5
2	Ruang Pramuka, Koperasi, UKS dll	1	9	9	1	-	-	1	9	9
3	Ruang Ibadah	1	44	44	1	-	-	1	44	44

D Penunjang Lainnya										
1	WC laki-laki	4	2,1	8,4	4	-	-	4	2,1	8,4
2	WC perempuan	6	2,1	12,6	6	-	-	6	2,1	12,6
3	Ruang Gudang	1	3	3	1	-	-	1	3	3

Sumber: Dokumen SAPRAS SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar 2019/2020

e. Sumber Daya Manusia / Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar TP 2019/2020

NO	PTK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
	PENDIDIK (a)	25	62	87
1	Guru Tetap Yayasan (GTY)	13	36	49
	Guru Kontrak (GK)	12	26	38
	TENAGA KEPENDIDIKAN (b)	7	8	15
2	Pegawai Tetap Yayasan (PTY)	5	2	7
	Pegawai Kontrak (PK)	2	6	9
	JUMLAH PTK (a+b)			102

Sumber: Dokumen PTK SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar 2019/2020

f. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar TP 2019/2020

Kelas	L	P	Jumlah
I	70	66	136
II	76	85	161
III	82	76	158
IV	79	66	145
V	81	71	152
V	93	67	160
Jumlah Total	481	431	912

Sumber: Dokumen Peserta Didik SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar 2019/2020

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian pemenuhan merupakan bagian yang akan menjelaskan tentang aspek-aspek yang diteliti dalam manajemen kurikulum Islam terpadu, meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, serta evaluasi kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Maret sampai dengan 22 April 2021. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan wawancara meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan tenaga pendidik beserta orang tua dan siswa.

a. Perencanaan Kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan secara sistematis untuk menyusun serangkaian kegiatan pembelajaran di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar untuk satu tahun pelajaran dalam dua semester.

Perencanaan kurikulum Islam terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar disusun berdasarkan kurikulum nasional, kurikulum khas Wahdah Islamiyah, Seperti yang diungkapkan oleh kepala SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar JA:

“Karena sekolah kita berada dinaungan dinas, tentunya kita mengacu pada Kurikulum K13 atau kurikulum nasional yah. Ada juga karena sekolah kita adalah sekolah terpadu maka kurikulum nasional di padukan dengan kurikulum khas Wahdah Islamiyah. Yang terlibat dalam perencanaan kurikulum yang pertama tentu saja kepala sekolah, kemudian kalau kami disini wakasek kurikulum, dan tim kurikulum, tim kurikulum yang dimaksud adalah tim yang dibawah kordinir

Waka kurikulum, pengawas dari dinas, selain itu sekolah kami disini kebetulan ada konsultan yah”. (30/03/2021_JA)

Menurut JA perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar disusun dengan melibatkan kepala sekolah, wakasek kurikulum, bersama dengan tim kurikulum yang dibentuk oleh sekolah. Pendapat yang sama diungkapkan oleh HR selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum tentang kegiatan perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar yaitu sebagai berikut:

“Kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar tetap mengacu pada kurikulum pada kurikulum nasional yaitu kurikulum K13, namun dalam penyusunannya tetap di sesuaikan dengan karakteristik khas dari sekolah kita SDIT Wahdah Islamiyah 01, keislamiannya, ee ditambahkan beberapa muatan-muatan lokal dari kekhasan Wahdah Islamiyah dengan penyusunan pun kita mengedepankan musyawarah, baik musyawarah umum ataupun musyawarah yg ditingkat internal, yah ditingkat internal ini, kita disekolah kita punya tim kurikulum, yang diambil dari beberapa guru yang in sya Allah berkompeten dalam mengawal kurikulum di sekolah kita SDIT Wahdah Islamiyah”. (26/03/2021_HR)

Selain wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi dengan melalui data terkait arsip penyusunan kurikulum di SD sebagai berikut:

“BAB III MUATAN KURIKULER

Muatan kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 mengacu pada muatan Kurikulum 2013 atau Kurikulum Nasional yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 57 tahun 2014. Muatan kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 meliputi Muatan Nasional dan Muatan Lokal.

A. Muatan Nasional

Kerangka Dasar Kurikulum dan Struktur Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 terbagi menjadi dua jenis yaitu Mata Pelajaran umum Kelompok A dan Mata pelajaran umum Kelompok B yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Dasar.

1. Struktur Kurikulum dan Pengaturan Alokasi Waktu Per Mata Pelajaran

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 tahun 2014, susunan mata pelajaran dan alokasi waktu per mata pelajaran SDIT Wahdah Islamiyah 01 tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Alokasi Waktu Mata Pelajaran Tiap Kelas

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	5	5	3	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	8	8	7	7	7	7
4. Matematika	5	5	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam			3	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial			3	3	3	3
Kelompok B						
1. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Muatan Lokal						
1. Bahasa Inggris	-	-	2	2	2	2
2. Bahasa Daerah	-	-	2	2	2	2
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	2	2	2	2
4. Bahasa Arab	-	-	2	2	2	2
5. Hafalan Al Qur'an	9	9	9	9	9	9
6. Hafalan Hadits	2	2	2	2	2	2
7. Tarbiyah	-	-	2	2	2	2
8. Tauhid	-	-	2	2	2	2

Pengembangan Diri						
1. Pramuka	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)
2. Kelas pengembangan Al Quran (Tahfidzul Quran dan Mengaji)	2*)					
3. Futsal	2*)					
4. Perisai Badar	2*)					
5. Multimedia	2*)					
6. Panahan	2*)					
7. English Now	2*)					
Jumlah	39	39	53	53	53	53

Sumber: Arsip Penyusunan kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Terlihat pada tabel di atas bahwa isi kurikulum terdiri dari beberapa mata pelajaran. Adapun penentuan mata pelajaran dibedakan menjadi mata pelajaran nasional dan mata pelajaran lokal. Mata pelajaran nasional terdiri kelompok A (pendidikan Agama, pendidikan kewarga negaraan, bahasa Indonesia, matematika, IPS dan IPA) dan kelompok B (Seni budaya atau prakarya dan PJOK). Sedangkan mata pelajaran lokal terdiri dari mata pelajaran khas (bahasa Inggris, bahasa daerah, TIK, bahasa Arab, hafalan Al-qur'an, hafalan Hadits, Tarbiyah dan Tauhid) dan Pengembangan diri atau ekstrakuriker (Pramuka, kelas pengembangan Al-qur'an, futsal, Perisai Badar, multimedia, panahan dan English Now). Selanjutnya mata pelajaran disesuaikan dengan tingkat kelas peserta didik.

Untuk pembentukan Tim kurikulum sendiri di rincikan dokumentasi berupa Surat keputusan tentang struktur organisasi kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, yang peneliti ambil langsung dari tenaga kependidikan sekolah sebagai berikut:



Gambar 4.1 SK Struktur Organisasi Kurikulum

Dari gambar diatas di peroleh informasi bahwa pada pengelolaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar menjadi tanggung jawab penuh kepala sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan kurikulum, bersama dengan wakil kepala sekolah. Selain itu kepala sekolah juga di bantu oleh guru yang bertugas untuk menyusun dan mengawasi pelaksanaan kurikulum pada mata pelajaran umum maupun pada mata pelajaran khas.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis data dokumentasi, terungkap bahwa perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, disusun berdasarkan kurikulum nasional atau kurikulum K13 yang dipadukan dengan kurikulum khas Wahdah Islamiyah. Isi materi kurikulum dalam bentuk muatan nasional terbagi atas kelompok mata pelajaran A dan B sedangkan dan muatan lokal merupakan kekhasan dari sekolah, yang terdiri dari mata pelajaran khas dan pengembangan diri atau ekstrakurikuler. Dalam penyusunan kurikulum melibatkan

kepala dan wakasek beserta tim kurikulum yang dibentuk oleh sekolah sebagai penanggung jawab pengelolaan kurikulum di sekolah.

Dalam merencanakan kurikulum, tentunya dalam kurikulum harus mempunyai target atau tujuan yang ingin di capai. Terkait tujuan kurikulum karena di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar karena memadukan kurikulum nasional dan kurikulum khas, maka tujuan kurikulum pendidikan merujuk pada tujuan kurikulum nasional dan tujuan kurikulum sekolah. Terkait tujuan kurikulum nasional tertuang dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pada Bab II dalam Suryaden, (2019) tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan, yang dimuat pada pasal 3, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Mengenai tujuan penerapan kurikulum pendidikan yang di terapkan di sekolah juga diungkapkan oleh, kepala SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, JA:

“Tentu saja apapun di sebuah lembaga pasti mengacu pada visi dan misi yah, visinya kami, beraqidah dan berprestasi, istilahnya begini orang tua harapannya menyekolahkan anaknya disini bisa dapat satu paket akhirnya dapat dunianya juga. Prestasi yang dimaksud seperti prestasi akademiknya, yah kalau aqidah arahnya kekeagamaan, beraqidah yang lurus dan lain sebagainya”. (30/03/2021_JA)

Tujuan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar lebih rinci tertuang dalam arsip penyusunan kurikulum visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai berikut:

1. Visi SDIT Wahdah Islamiyah 01

SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 dalam mengemban amanah Allah dan bangsa Indonesia memiliki visi yaitu

“Beraqidah dan Berprestasi.”

Landasan Visi:

QS. Luqman :13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Luqman,31 :13)

QS. Al-Qalam: 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”

Hadits,

Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus, (tiada lain, kecuali) supaya menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR. Ahmad)

Qs. Al Mujadilah: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:”Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan

2. Misi SDIT Wahdah Islamiyah 01

1. Mengamalkan Al Quran dan As Sunnah sesuai dengan pemahaman salafussholih.
2. Mengembangkan pembelajaran berbasis keislaman dan prestatif.

3. Mengembangkan 9K

3. Tujuan SDIT Wahdah Islamiyah 01

Tujuan pendidikan dasar SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 yaitu:

1. Sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang mengamalkan Al Quran dan As Sunnah, taat beribadah, berakhlak mulia dan gemar bersedekah.
2. Sekolah mampu mengembangkan kurikulum nasional yang terintegrasi dengan nilai keislaman.
3. Sekolah mewujudkan manajemen SDM, pengelolaan, dan pembiayaan sekolah yang efektif dan amanah.
4. Sekolah menyelenggarakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan yang berdampak pada karakter peserta didik.
5. Sekolah menyelenggarakan penilaian otentik berbasis kelas secara efektif.
6. Sekolah memfasilitasi sarana prasarana pendidikan yang relevans dan berbasis ICT.
7. Mewujudkan sekolah adiwiyata

Dari pemaparan wawancara dan dokumentasi di atas terungkap bahwa dalam merencanakan kurikulum, SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar melihat pada tujuan nasional pendidikan dan tujuan pendidikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Visi sekolah merupakan acuan yang digunakan sebagai cita – cita bersama warga sekolah, sedangkan misi sekolah ada uraian yang berisi beberapa arah dalam mewujudkan visi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Misi merupakan penjabaran tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu, serta digunakan sebagai program pokok sekolah.

Dalam merencanakan kurikulum, SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar melihat dari faktor pendukung seperti sumber daya sekolah, tenaga pendidik serta sarana dan prasarana di sekolah yang diharapkan sesuai dengan standar pendidikan

nasional. Adapun faktor pendukung dalam merencanakan kurikulum Di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dikemukakan oleh HR Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum bahwa;

“Faktor pendukungnya mungkin internal dan eksternal yah, faktor internalnya yaitu, guru, kemudian tim kurikulum. Guru dalam hal ini, posisinya sebagai SDM sebagai sumber daya kita, jadi guru adalah komponen paling penting dalam perencanaan ini dan kemudian dari tim kurikulum untuk eksternalnya sendiri bisa jadi pengawas atau konsultan sekolah bisa juga dari orang tua, kami disini membuka, membuka masukan dari orang tua, jika ada masukan untuk mengembangkan kurikulum jauh lebih baik”. (26/03/2021_HR)

HR mengungkapkan bahwa faktor pendukung dalam perencanaan di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal diantaranya guru dan tim kurikulum sedangkan untuk faktor eksternalnya yaitu, pengawas, konsultan sekolah dan orang tua peserta didik. lebih lanjut terkait faktor pendukung dalam perencanaan juga di ungkapkan oleh JA kepala SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar sebagai berikut:

“Disitu ada dua yah ada eksternal dan internal yah, tentu saja internalnya yah guru, kemudian tim kurikulum kalau eksternalnya kalau kami disini ada konsultan yah dan tentunya dukungan dari orang tua yah, masya Allah sangat antusias, itu sangat mebantukan kami dalam merencanakan kurikulum”. (30/03/2021_JA)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa faktor pendukung pada perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar terdiri atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Sementara itu berkaitan dengan perencanaan kurikulum yang menjadi karakteristik yang membedakan antara SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dengan sekolah lain, kepala sekolah JA mengemukakan perbedaan antara kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dengan sekolah negeri sebagai berikut;

“Seperti yang saya katakan tadi bahwa kurikulum nasional, semua yang diajarkan di sekolah umum kita juga diajarkan disini, kemudian kita punya kurikulum khas, kurikulum khas itulah yang menjadi ciri khas kita, terutama yang paling membedakan itu kan seperti apa; mengaji dan menghafal yah, ada sih bahasa Arab, tauhid tapi yang paling menonjol itu mengaji dan menghafal. Mengaji dan menghafal ini kami punya metode khusus yaitu metode Wafa. Terkait tarbiyah orang tua, itu kan anu, semacam program, ee kita ke orang tua. Jadi program kami disini, kita disini tidak hanya menyentuh anaknya tapi kita juga punya program pembinaan orang tua, supaya apa apa yang anak dapatkan di sekolah itu, itu bisa sinkron dengan apa yang didapat oleh orang tua juga, ee yang akhirnya nanti ee orang tua juga bisa mengarahkan anaknya ketika mereka di rumah sesuai apa yang diarahkan oleh guru, sehingga ada keseragaman yah, antara sikap orang tua di rumah dan sikap guru di sekolah, iya seperti itu”.
(30/03/2021_JA)

Perbedaan antara kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dengan sekolah umum juga di ungkapkan oleh HR selaku waka kurikulum;

“Banyak yah perbedaannya, terkhusus pada kurikulum ini, nah kalau tadi sempat diawal kami sampaikan bahwa kurikulum kita mengacu pada standar nasional tetapi itu kita tambahkan dengan beberapa kekhasan lembaga yah beberapa muatan lokal, yang mungkin tidak ada di sekolah sekolah – sekolah konvensional yah mungkin apakah hafalan Al – qur’an kemudian hafalan hadits bahasa arab, yah saya kira mapel – mapel seperti ini tidak ada di sekolah – sekolah konvensional yah, terus kalau dilembaga kita ini, kalau ditingkat sekolah dasar itu biasanya tidak ada tim kurikulum tetapi langsung di *handle* oleh kepala sekolah itu yang kami tahu yah kalau di sekolah – sekolah konvensional, kalau di sekolah – sekolah swasta atau

khususnya di sekolah kita ini, alhamdulillah dia punya tim manajemen yang dalam keputusan kurikulumnya itu dia punya manajemen saya kira seperti itu”. (26/03/2021_HR)

Dari penuturan dua informan di atas diperoleh informasi bahwa perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar berusaha untuk menonjolkan kekhasan dari sekolah terutama pada aspek ilmu agama seperti; hafalan Al – qur’an dan hafalan hadits yang secara umum jarang diterapkan di sekolah lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis data dokumentasi maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar disusun berdasarkan kurikulum nasional (K13) yang dipadukan dengan kurikulum khas dari Yayasan Wahdah Islamiyah dengan melibatkan kepala sekolah wakasek kurikulum serta tim kurikulum yang dibentuk sekolah yang diharapkan dapat dicapai sesuai tujuan nasional dan tujuan dari sekolah. Dalam penyusunannya, sekolah memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal sekolah, yang menjadi ciri khas pada perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar serta yang menjadi daya jual sekolah adalah dimasukkannya mata pelajaran hafalan Al - qur’an dan hafalan Hadits pada kurikulum pada jenjang sekolah dasar yang jarang di laksanakan di sekolah dasar.

b. Pelaksanaan Kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar yang telah ditetapkan oleh tim kurikulum, komite, Waka kurikulum,

pendidik, dan kepala sekolah, diharapkan dapat dilaksanakan oleh sekolah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketetapan perencanaan. Seperti yang di ungkapkan oleh DA selaku wali kelas, adalah sebagai berikut:

“Alhamdulillah pelaksanaannya selalu di sesuaikan dengan perencanaan kurikulum, baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas baik intrakurikuler maupun ekstrakurikulernya, kalau waktunya sama dengan waktu kurikulum pendidikan nasional atau sesuai kalender pendidikan kota Makassar”.
(wawancara dengan guru, 26/03/2021_DA)

DA mengungkap bahwa pelaksanaan kurikulum di sesuaikan perencanaan yang telah di tentukan oleh sekolah dengan menyesuaikan pada kurikulum nasional.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh JA selaku kepala sekolah:

“Yah kalau itukan tentu saja itu di laksanakan sesuai dengan perencanaan yah, dalam khususnya dalam proses belajar mengajar yah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, ada apa, ada ekstrakurikuler juga, kemudian saya kira seperti itu, ada kalender pendidikan dari dinas ee itu yang kita jadikan acuan, menyesuaikan dengan kalender kita yang ada di sini. (30/03/2021_JA)

Dari kedua hasil informan di atas mengungkapkan bahwa pelaksanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang ada. Kemudian untuk melihat lebih rinci pelaksanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, peneliti melihat pada jadwal pelajaran yang ada di salah satu kelas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran Kelas 2019/2020

WAKTU >	SENIN	WAKTU - >	SELASA	RABU	KAMIS	WAKTU ->	JUMAT
07.30-08.00	Apel Pagi	07.30-07.45	S. Dhuha'	S. Dhuha'	S. Dhuha'	07.30-07.45	S. Dhuha'
08.00-08.15	S. Dhuha'	07.45-08.15	PAI	Tematik	PJOK	07.45-08.15	Tematik
08.15-08.45	Haf. Hadits	08.15-08.45	PAI	Tematik	PJOK	08.15-08.45	Tematik
08.45-09.15	Haf. Hadits	08.45-09.15	Tematik	Tematik	Tematik	08.45-09.15	Istirahat
09.15-09.45	Istirahat	09.15-09.45	Istirahat	Istirahat	Istirahat	09.15-09.45	Tematik
09.45-10.15	Mengaji	09.45-10.15	Haf. Qur'an	Tematik	Tematik	09.45-10.15	Mengaji
10.15-10.45	Mengaji	10.15-10.45	Haf. Qur'an	Haf. Qur'an	Tematik	10.15-10.45	Mengaji
10.45-11.15	Tematik	10.45-11.15	Tematik	Haf. Qur'an	Tematik	10.45-11.15	Tarbiyah
11.15-11.45	Tematik	11.15-11.45	Tematik	Mengaji	Mengaji	11.15-11.45	Tarbiyah
11.45-12.15	Tematik	11.45-12.15	Tematik	Mengaji	Mengaji	11.45-12.15	Istirahat
12.15-13.15	S. Dzuhur	12.15 - 13.15	S. Dzuhur	S. Dzuhur	S. Dzuhur	12.15 -13.15	S. Dzuhur
13.15 - 13.45	Tematik	13.15-13.45	Mengaji	Tematik	Pramuka	13.15-13.45	Istirahat
13.45-14.15	Tematik	13.45-14.15	Mengaji	Tematik	Pramuka	13.45-14.15	Haf. Qur'an
						14.15-14.45	Haf. Qur'an

Sumber: Data Tenaga Kependidikan SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Dari jadwal mata pelajaran di atas, terlihat bahwa setiap sebelum masuk kedalam proses belajar mengajar, selalu dilaksanakan shalat duha di awal waktu. Dalam pembelajaran di dalam kelas sekolah mengajarkan mata pelajaran secara tematik, bersama dengan itu sekolah juga mengajarkan mata pelajaran khas seperti; hafalan Al – qur'an, hafalan, hadits, bahasa arab serta tarbiyah dan tauhid yang menjadi ciri khas dari sekolah. Untuk melihat lebih lanjut pelaksanaan kurikulum peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan melihat secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas yang terurai dengan

gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Shalat Duha Berjamaah

Terlihat dari gambar bahwa shalat duha dilaksanakan di dalam kelas secara berjamaah dengan menugaskan salah seorang siswa sebagai imam dan yang lainnya bertidak sebagai makmum yang dilaksanakan di pagi hari sekitar pukul 7 sampai dengan pukul 8 pagi. terkhait pelaksanaan shalat duha dan kebiasaan islami juga diungkapkan oleh HH selaku guru mata pelajaran umum sebagai berikut:

“Di setiap hari itu, SD wahdah itu kalau tidak salah ada 7 budaya sekolah yaitu salah satunya sadar shalat kemudian cinta Al- qur’an. Untuk sadar shalat itu sendiri maka setiap pagi, sebelum PBM itu di mulai maka siswa di arahkan untuk mengikuti rutinitas pagi berupa melaksanakan shalat duha kemudian dalam proses pembelajaran juga diawali dengan berdoa, kemudian saat masuk shalat duhur, siswa diarahkan untuk ikut shalat duhur berjamaah, bukan hanya sekedar shalat saja, tapi diarahkan siswa untuk memahami akan keutamaan shalat berjamaah di masjid. (wawancara dengan guru, 22/11/2021_DA)

Selain itu dari hasil pengamatan di sekolah, di ketahui ada pemisahan gedung kelas antara peserta didik laki – laki dan perempuan jadi siswa laki – laki dan

siswa perempuan tidak bercampur baur seperti pada sekolah, sementara itu karena sekolah tersebut berkonsep islami kebanyakan siswa menggunakan kopiyah dan siswa menggunakan jilbab yang terurai panjang, meskipun dilapangan sering di temui siswa yang menggunakan atribut yang tidak seragam. Terkait atribut ini juga di ungkapkan HH selaku guru:

“Selain shalat duha tadi ada murojaah tiga waktu itu dan ini dilakukan oleh semua guru bukan hanya guru al quran tetapi semua guru yang mengajar di tiga waktu tersebut, di waktu pagi, siang dan ashar maka di ketiga waktu ini ada arahan untuk memurojaah hafalan dikelas tersebut, kemudian ada pemisahan kelas putri dan siswa putra sejak dari kelas 1, kemudian model jilbab untuk perempuan, kemudian untuk kompetensi dasar memiliki dalil yang merujuk pada al- qur’an dan hadits sebagai penyerta bahwa materi pembelajaran yang diajarkan itu selalu berkaitan dengan nilai – nilai keislaman”.
(22/11/2021_HH)

Lebih lanjut terkait pelaksanaan kurikulum, peneliti melihat pada RPP guru yang diperoleh dari staf administrasi sekolah:

Tabel 4.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar. 2. Guru mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Siswa berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa yang tercepat datang. (<i>Religius</i>) 4. Siswa menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Marauke”. (<i>Nasionalis</i>) 	10 menit

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Motivasi	5. Guru menginformasikan tema, subtema, pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan 7. Guru mengaitkan pembelajaran dengan ayat dalam Al Qur'an atau hadits (sebutkan dalilnya) 8. Guru memberikan gambaran tentang manfaat materi yang dipelajari 9. Guru memotivasi siswa dengan yel-yel	
Apersepsi	10. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik atau dengan pembelajaran sebelumnya. Pertanyaan sederhana yang disampaikan guru kepada peserta didik: ✓ Apa yang dimaksud dengan gagasan pokok? ✓ <div style="border: 1px solid black; background-color: #e0e0e0; padding: 5px; margin: 5px 0;"> Jawaban yang di harapkan: ✓ Gagasan pokok adalah ide pokok/inti bahasan dari suatu paragraph. </div> 11. Guru mengajukan pertanyaan pendahuluan sesuai gambar yang ditampilkan: 1. Apakah nama rumah adat yang ditampilkan? 2. Dari daerah manakah rumah adat tersebut berasal? Jawaban yang di harapkan: 1. Rumah Gadang 2. Padang	
B. Kegiatan Inti	12. Siswa membentuk 6 kelompok sesuai arahan guru 13. Setiap kelompok diberikan teks bacaan 14. Siswa diberikan papan jawaban berkelompok 15. Siswa membaca teks sesuai paragraf yang diberikan tiap kelompok (Literasi) 16. Siswa berdiskusi kelompok untuk menentukan gagasan pokok 17. Siswa menuliskan gagasan pokok pada paragraf dari teks 18. Perwakilan kelompok mempresentasikan gagasan pokok yang telah dituliskan 19. Siswa menarik kesimpulan gagasan pokok tiap paragraf 20. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi siswa 21. Guru menampilkan penjelasan tentang magnet 22. Siswa diberikan format laporan percobaan, alat dan bahan untuk praktek sifat-sifat magnet 23. Siswa membaca petunjuk pada format laporan 24. Siswa berdiskusi kelompok untuk membuat laporan 25. Siswa melakukan percobaan dengan mendekatkan magnet pada benda yang diberikan 26. Perwakilan kelompok mempresentasikan laporan dan kesimpulan tentang sifat-sifat magnet	40 menit

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	27. Siswa menarik kesimpulan tentang sifat magnet 28. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi siswa	
C. Kegiatan Penutup	29. Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar. 30. Siswa mengerjakan soal evaluasi (<i>assegment for lesson</i>) 31. Siswa mendapat umpan balik 32. Guru menginformasikan pembelajaran selanjutnya. 33. Guru mengajak semua peserta didik berdo'a dan mensyukuri nikmat yang diberikan Allah <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i> 34. Guru melakukan penilaian hasil belajar.	10 menit

Sumber: Dokumentasi RPP Mata Pelajaran SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Dari tabel RPP tersebut terlihat bahwa dalam proses PBM (Proses Belajar Mengajar) guru mengaitkan materi pembelajaran dengan ayat dalam Al - qur'an atau hadits yang relevan dengan mempersilahkan kepada peserta didik untuk bersama – sama membaca dan menyebutkan dalilnya, selanjutnya guru menjelaskan manfaat atau hikmah dari materi pembelajaran serta guru mengajak semua peserta didik berdo'a dan mensyukuri nikmat yang diberikan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, terkahir guru melakukan penilaian. Untuk lebih memperjelas terkait pelaksanaan kurikulum, peneliti menggali informasi terhadap HH selaku guru mata pelajaran (umum) bahasa Inggris yang mengatakan bahwa;

“Diawal itu memulai proses pembelajaran maka harus diawali dulu dengan apersepsi, apersepsi ini bertujuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa – siswa yah bagaimana guru bisa mengelola keadaan siswa supaya mereka punya keinginan atau bersemangat untuk memulai pembelajaran kemudian setelah itu ee apersepsi juga itu inklud didalamnya itu ada refleksi, berdoa yah ada motivasi belajar dari guru, walaupun sampai saat ini buku teks yang digunakan itu masih menggunakan buku teks umum belum ada di dalamnya nilai – nilai keislaman namun dalam proses penyampainnya guru selalu mengintegrasikan semuanya dengan nilai – nilai keislaman, misalnya materi bagian – bagian tubuh dalam bahasa ingris maka guru menyampaikan terlebih dahulu tentang wuujud rasa syukur siswa atas

ciptaan Allah dengan mengangkat misalnya ayat dari salah satu surah yang berkaitan dengan bentuk tubuh manusia seperti itu”.
(22/11/2021_HH)

Sedangkan menurut AR selaku guru mata pelajaran khas (BTHQ) mata pelajaran khusus berbeda dengan mata pelajaran umum, yang tidak mengaitkan materi dengan nilai – nilai keislaman karena materi tersebut sudah menjadi bagian dari ke khasan di SDIT itu sendiri, AR mengungkapkan bahwa:

“Yang pertama tentunya ada itu yah shalat duha kemudian ada namanya murojaah hafalan atau alqur’an atau hadits. Kalau BTHQ tidak yah, menginterpretasikan hanya mata pelajaran umum kalau pelajaran BTHQ lebih fokus kepada hafalan dan mengaji”.
(22/11/2021_AR)

Selain mewawancarai narasumber peneliti juga melihat pada proses pelaksanaan kurikulum di sekolah, pada mata pelajaran BTHQ di salah satu kelas yang ada di SDIT Wahdah Islamiyah 01 makassar yang di dokumentasikan melalui gambar berikut:



Gambar 4.3 Mata Pelajaran BTHQ (Mengaji)

Dari pengamatan dilapangan untuk mata pelajaran mengaji (BTHQ) lebih

fokus pada pendalaman materi, perbaikan bacaan dan murojaah atau pengulangan bacaan. Di dalam kelas guru mengajar dengan memberikan pemahaman materi kepada siswa secara bersama – sama, selanjutnya guru melihat bagaimana cara mengaji peserta didik secara bergiliran, di samping itu guru juga mengoreksi bacaan peserta didik.

Dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi di atas terungkap bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah berusaha menerapkan kebiasaan Islami seperti shalat duha, shalat berjamaah, berpakaian syar'i dan membatasi pergaulan siswa laki – laki dan perempuan mulai sejak dini. Di dalam kelas untuk mata pelajaran umum guru berusaha mengaitkan materi pembelajaran dengan ajaran atau nilai keislaman, sedangkan untuk mata pelajaran khas lebih focus pada pendalaman materi.

Selain pembelajaran di dalam kelas, siswa juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib (pramuka) dan ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan minat peserta didik (kampung Tahfidz, Perisai Badar, Multimedia, panahan, dan English now) berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.7 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

No	Nama Model	Keterangan
1.	Blok	Dilaksanakan pada awal tahun pelajaran untuk kelas 1 s.d 6 di sekolah selama 18 jam
2.	Aktualisasi	Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali. Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 60 menit.
3.	Reguler	Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran. Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.

Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan ekstrakurikuler SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Tabel 4.8 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kampung Tahfidz

Kelas	Kompetensi	Strategi Pelaksanaan	Waktu	Pembina/ Penanggung jawab
I-VI	Membaca Al Qur'an secara tartil dengan adab yang benar sesuai pedoman	Dilaksana-nakan terjadwal diluar jam efektif pembelajaran	Sabtu 07.30– 10.30	P. Jawab: Ust Ahmad Kholid, S. PdI Ust Aruali, S. PdI Pembina: 1. Kurniati Arifin, S. PdI 2. Hasbiani, S. PdI 3. Ahmad Kholik, S. Pd 4. Nurfahiya, S. Hut 5. Muh. Hayat S. PdI

Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Selain melihat pada tabel pelaksanaan Ekstrakurikuler SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, peneliti juga meminta data berupa foto kegiatan pada pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, sebagai berikut:

**Gambar 4.4** Dokumentasi Ekstrakurikuler Kampung Tahfidz

Dari kedua tabel dan gambar di atas diperoleh informasi bahwa ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dengan model Blok, Aktualisasi, dan Reguler

dengan ketetapan sesuai dengan model yang ada terjadwal bersama pelajaran yang lain, sedangkan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan di luar waktu efektif pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan minat siswa sehingga mempunyai jadwal tersendiri. Pada setiap ekstrakurikuler telah ada pembina dan penanggung jawab masing – masing untuk ekstrakurikuler yang ada.

Dari wawancara dan hasil dokumentasi di atas diketahui bahwa di dalam kelas sekolah, melaksanakan mata pelajaran umum dan mata pelajaran muatan lokal sesuai dengan jadwal mata pelajaran di dalam kelas, selain itu guru juga menyisipkan nilai – nilai keislaman pada mata pelajaran umum. Sekolah juga melaksanakan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan minat peserta didik.

Pada pelaksanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar mengikuti kalender pendidikan seperti pada sekolah negeri, hal ini diungkapkan oleh HR selaku wakil kepala bagian kurikulum sebagai berikut:

“Eee waktunya sesuai yah, sesuai yah dengan kalender pendidikan yang di keluarkan oleh dinas setempat, kita mengacu pada itu, jadi dalam nyusunnya pun target – target yang ingin dicapai dalam kurikulum khususnya ini tetap 1 tahun ajaran, mungkin hamper sama yah, dengan perencanaan yah seperti itu”. (26/03/2021_HR)

Hal ini dibenarkan oleh kepala SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, JA sebagai berikut:

“Ada kalender dari dinas itu yang kita jadikan acuan, untuk ee menyesuaikan dengan kalender kita yang ada disini artinya ee apapun yang menjadi arahan dinas dalam kalender pendidikan kita ikuti meskipun ada sedikit penambahan – penambahan, jadi bukan

pengurangan yah, itulah sebabnya kenapa kita disini anak – anak ee apa, pulang nya jam 4, setelah shalat ashar baru pulang full day school”. (30/03/2021_JA)

Sementara dalam proses pelaksanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, dari hasil wawancara yang dilakukan ada beberapa kendala yang ditemukan seperti diungkapkan oleh HH sebagai berikut:

“Yah untuk kendala itu sendiri beragam yah, salah satunya itu mungkin keadaan siswa yang tidak semuanya itu ee bisa dengan mudah menerima ee proses pembelajaran yang diberikan oleh guru karena tingkat ee kecerdasan yang dimiliki oleh siswa itu heterogen jadi ee disitu apa butuh kerja keras dari guru itu sendiri untuk bisa memahami semua siswa dengan tingkat kecerdasan dan tingkat kompetensi yang berbeda – beda sementara materi yang diberikan itu sama”. (22/11/2021_HH)

HH mengungkapkan bahwa salah satu kendala dalam proses belajar mengajar adalah tingkat penyerapan materi dari peserta didik karena tingkat kecerdasan peserta didik yang berbeda – beda. Berbeda dengan HH, AR mengungkapkan bahwa:

“Kendalanya biasa untuk anak – anak ee untuk anak , salah satunya adalah mengatur, mengatur di dalam kelas karena biasanya kalau ketemu apa lagi yang seumuran itu susah diatur yah, ee dibuatkan peraturan atau sanksi misalnya kalau masih rebut nanti di sampaikan disitu di peraturan biasanya . (22/11/2021_AR)

AR mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi adalah pengaturan di dalam kelas, yang susah di kondusifkan. sementara terkait pelaksanaan kurikulum kendala yang di dapat, diungkapkan oleh kepala SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar JA sebagai berikut:

“Ee sebenarnya sih kalau kendala tidak terlalu, cuma memang mungkin lebih kepengembangannya dalam evaluasi itukan

pengembangannya memang yah pada saat evaluasi sebenarnya yang mau kita tahu apa yang menjadi kelemahan, apa seharusnya kita kembangkan lagi, mempertimbangkan masukan masukan dari orang tua, selalu memang ada hal yang anulah, prinsip kita itu, selalu terbuka menerima saran, kemudian dari situkan kita merumuskan, menjadi program kerja kita kedepan, yah kalau yang saya rasakan sebenarnya kalau dalam mengevaluasi itu tidak terlalu, yang masalah itu kan sebenarnya dari gurunya biasa, ee kita kan swastakan biasa lazimnya guru – guru yang keluar masuk masalahnya”. (30/03/2021_JA)

Menurut JA kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan cukup minim, kepala sekolah mengatakan bahwa sekolah lebih ke arah pengembangan kurikulum yang ada. Kendala ditemui adalah guru yang sering keluar dan masuk mengajar di sekolah, Hal yang sama juga di ungkapkan HR selaku Wakasek kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar bahwa:

“Untuk kendala in sya Allah, ee kurikulum kita ini kan terus berkembang, apa lagi sekolah kita ini bukan sekolah milik pribadi tetapi sekolah milik lembaga, jadi dalam mengevaluasinya ini selalu yah, selalu harus melibatkan sampai ketinggian lembaga sekolah kita yah, kendala – kendala yang kecil mungkin guru – guru barangkali masih ada yang kita dapati belum melaksanakan secara maksimal tugas – tugasnya sebagai guru dan seterusnya, kemudian mungkin ada juga ditingkat tim kurikulum yang masih terus kita berupaya mengoptimalkan yah kerja – kerja kita di tim kurikulum ini”. (26/03/2021_HR)

Dari dua informan di atas di peroleh informasi bahwa kendala yang biasa di dalam pelaksanaan kurikulum adalah pada peserta didik merupakan masalah lazim ditemui pendidik saat mengajar sedangkan untuk guru, kurang optimalnya pelaksana kurikulum dalam hal ini tenaga pendidik, salah satunya di sebabkan karena guru

yang biasa pindah mengajar atau bekerja ditempat lain.

Dari hasil dokumentasi dan wawancara di atas di simpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar berdasarkan kalender pendidikan nasional sesuai dengan perencanaan. Pada pelaksanaannya, sekolah mengajarkan mata pelajaran umum dan mata pelajaran khas dari sekolah secara terjadwal. Dalam pembelajaran di dalam kelas guru memasukkan nilai keislaman pada proses pembelajaran. Sementara itu sekolah juga melaksanakan kegiatan pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler baik ekstrakurikuler wajib maupun ekstrakurikuler pilihan peserta didik. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah dari peserta didik yang susah menerima pelajaran dan tenaga pendidik yang kurang optimal dalam melaksanakan tugasnya.

c. Evaluasi Kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar setelah perencanaan dan pelaksanaan, hal yang harus dilakukan adalah pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu yang dilakukan melalui kegiatan evaluasi kurikulum Islam Terpadu. Dalam melakukan evaluasi dilakukan dengan melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kurikulum, seperti yang diungkapkan oleh JA sebagai berikut:

“Yang pertama ee tentu saja dengan supervisi yah, supervisi internal, kemudian ee internal yang kita maksud di sini, kita ada tim, karena disinikan yang seharusnya yang mensupervisikan kepala sekolah

cuma karena disini ada 36 kelas, kalau jumlah keseluruhan guru ada 86 yah tidak mungkin kepala sekolah sendiri yang melakukan supervisi, Tentu saja melibatkan apa namanya, tim kurikulum yang kita maksudkan disini yah, bukan orang sembarangan juga yah, kemudian juga tentu saja melibatkan pihak pengawas yah sebagai wakil dari dinas yah dan ee selalu dilakukan musyawarah kalau dalam hal ini, kita tentu ada rapat dewan guru, kalau rapat dewan guru itu kalau kami memang dulu, kalau dulu yah, sebelum covid itu yah diadakan rapat dewan guru setiap jum'at yah, rapat akbar istilahnya yah, kalau sekarang ini kami bagi – bagi, jadi dalam 2 kali dalam sebulan, jadi pekan pertama dengan pekan ketiga itu ada rapat kordinasi, rapat kordinasi inikan ada rapat wali kelas dan mapel umum, ada rapat kordinasi mapel khas tadi BTHQ yah, nanti hasil rapat kordinasi, nanti hari jum'at ba'da shalat ashar ada rapat akbar istilahnya”. (30/03/2021_JA)

Menurut JA evaluasi pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan melakukan supervisi terhadap guru – guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim kurikulum serta pengawas dari dinas, yang selanjutnya ditindak lanjuti melalui rapat kordinasi dan rapat akbar. Lebih lanjut terkait evaluasi kurikulum diungkapkan oleh HR selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum;

“Yah ee evaluasinya ini kita ada evaluasi umum setahun namanya rapat kerja, namun dibawahnya itu ada pecahannya, jadi ada namanya rapat evaluasi perenam bulan atau persemester itu ditingkat internal kita baik di tim kurikulum maupun guru - guru kita kumpulkan, dalam melakukan ini, kita melibatkan, kepala sekolah, pengawas sekolah, mungkin juga yayasan juga bisa terlibat dalam evaluasi, kemudian turun lagi ke hal – hal kecilnya, yah kita lakukan supervisi – supervisi lansung di tingkat guru”. (26/03/2021_HR)

Lebih lanjut berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan dengan melihat supervisi yang dilaksanakan, dijelaskan berdasarkan

sesuai gambar berikut:



Gambar 4.5 Supervisi Guru Oleh Pengawas



Gambar 4.6 Supervisi Guru Oleh Kepala Sekolah

Pada evaluasi yang dilaksanakan tersebut, dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah yang dilakukan di gedung lantai 2 sekolah dengan melibatkan guru – guru yang baik guru mata pelajaran umum atau pun guru mata pelajaran khas. Untuk supervisi guru mata pelajaran umum dilakukan oleh pengawas sedangkan untuk guru mata pelajaran khas dilaksanakan oleh kepala sekolah. seperti yang di ungkapkan oleh AR selaku guru mata pelajaran khas:

“Caranya yah ee diberikan supervisi, kemudian di cek, jadi supervisi itu dicek lengkap semua kelengkapan itemnya, seperti yang harus

dinilai perangkat semua, RPP, KKM, silabusnya dan daftar – daftar nilainya. kalau yang melakukan supervisi Kordinator, tim pengelola kalau untuk pelajaran ini BTHQ dia ndak masuk pengawas kalau pengawas untuk mata pelajaran umum”. (22/11/2021_AR)

Senada dengan ungkapkan HH, sebagai guru mata pelajaran umum mengatakan bahwa:

“Kalau untuk supervisi iya ada dua kali dalam satu tahun, supervisi administrasi guru mulai dari perangkat perangkatnya sampai dengan supervisi PBM yang setiap guru itu akan dilihat nilai proses mengajarnya dikelas, yang itu dilakukan oleh pengawas sekolah”. (22/11/2021_HH)

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan, dapat informasi bahwa di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, dalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan kurikulum, sekolah melakukan supervisi terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran. Evaluasi ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan tim kurikulum, melalui rapat kordinasi antara guru kelas dengan guru mata pelajaran umum dan guru mata pelajaran khas. Evaluasi dilakukan setiap pekan (supervisi) bulan, perenam bulan, Lebih lanjut terkait evaluasi kurikulum dilihat dari dokumen sekolah, sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kalender Pendidikan Sekolah

No.	Bulan	Kegiatan
1.	Juli 2019	Layanan Orientasi Siswa (LOS/MOS) bagi siswa baru kelas I
2.	Juli 2019	Penyusunan Kurikulum 2019
3.	Agustus 2019	Penyusunan RAKS
4.	Agustus 2019	Hari Raya Idul Adha
5.	September 2019	Ulangan Tengah Semester Ganjil
6.	Oktober 2019	Penerimaan Rapor UTS
7.	Desember 2019	Ulangan Akhir Semester 1
8.	Desember 2019	Rapat Evaluasi Hasil Belajar Siswa
9.	Desember 2019	Pembagian Rapot semester 1
10.	Desember 2019	Libur Semester 1
11.	Januari 2020	Libur Tahun Baru 2020
12.	Januari 2020	Awal PBM semester 2 tahun pelajaran 2019/2020
13.	Februari 2020	Libur Tahun Baru Imlek
14.	Maret 2020	Penerimaan Murid Baru untuk Tahun Pelajaran 2019/2020
15.	Maret 2020	Ulangan Tengah Semester 2
16.	Maret 2020	Try Out UN siswa Kelas VI
17.	April 2020	Try Out UN siswa Kelas VI
18.	April 2020	Ujian Praktek
19.	Mei 2020	Ujian Nasional bagi siswa kelas 6
20.	Mei 2020	Ulangan Tengah Semester 2
21.	Mei 2020	Ujian Sekolah bagi siswa kelas 6
22.	Mei 2020	Libur Ramadahn
23.	Juni 2020	Rapat Kelulusan & Pengumuman Kelulusan
24.	Juni 2020	Pembagian Raport Semester 2
25.	Juni 2020	Pembagian Ijazah bagi siswa kelas 6 yang Lulus
26.	Juni 2020	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2018/2019

Sumber: Kalender Pendidikan SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum dilakukan dengan melalui ujian yang dilakukan setiap tengah semester dan diakhir semester, serta dilakukan *try out* dan ujian nasional untuk tingkat kelas 6. Lebih lanjut terkait dokumen evaluasi kurikulum terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Kompetensi Sikap Peserta Didik

Kompetensi Inti		Deskripsi
1	Sikap Spiritual	Ananda ADK Alhamdulillah ketaatan beribadah sangat menonjol, Alhamdulillah berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan sangat menonjol, Alhamdulillah mensyukuri pemberian Allah sangat menonjol, dan Alhamdulillah melaksanakan adab harian sangat menonjol.
2.	Sikap Sosial	Ananda ADK mulai menunjukkan sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat, mulai menunjukkan sikap disiplin serta taat pada aturan, Alhamdulillah sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan sangat menonjol, Alhamdulillah sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua sangat menonjol, Alhamdulillah sikap berkata dan berperilaku jujur sangat menonjol, dan mulai menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sumber: Dokumentasi Rapor Peserta Didik SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Tabel 4.11 Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Didik

No	Muatan Pembelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	91	A	Ananda ADK sangat baik dalam mengerti makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim dan Ananda juga sangat baik dalam memahami tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar sesuai ketentuan syariat Islam.	92	A	Ananda AIRA AI sangat baik dalam menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun A.S dan Musa A.S dan Ananda juga sangat baik dalam membaca Asmaul Husna Al-Bahir, Al-'Adil dan Al-'Adziim beserta artinya dengan benar.

Sumber: Dokumentasi Rapor Peserta Didik SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Dari kedua tabel di atas bahwa di setiap semester sekolah melakukan penilaian terhadap peserta didik terkait kompetensi sikap (sikap spiritual dan sikap sosial) dan kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik (setiap mata pelajaran). hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh HH bahwa selaku guru mapel umum:

“Yang dinilai itu ada namanya kompetensi inti dan ada namanya kompetensi dasar kompetensi inti itu ada KI1 ada KI2, ini KI1 untuk penilaian sikap yah jadi kompetensi inti terkait dengan penilaian sikap, KI1 itu untuk sikap spiritual dan KI2 itu sikap sosial. kemudian untuk penilaian kompetensi dasar itu ada dua juga KD3 dan KD4, KD3 itu untuk pengetahuan dan KD4 untuk keterampilan siswa, jadi ada empat penilaian iye. Di sekolah wahdah itu ada empat kali pertiga bulan untuk setiap tengah semester dan PAS Penilaian akhir semester yang dilakukan perenam bulan, kalau untuk dalam kelas sendiri ada namanya PH penilaian harian yang dilakukan setiap pekan karena merujuk pada dalam satu tema ada beberapa sub tema dan dalam satu subtema itu ada enam pembelajaran 6 kali pembelajaran yang diselesaikan, setiap pekan setiap pekannya iyu di akhirnya yah, pembelajaran keenam selesai dituntaskan maka saat itu juga ada dilakukan proses penilaian harian jadi PH itu setiap pekan”.
(22/11/2021_HH)

Dari keterangan di atas, HH mengungkapkan bahwa penilaian terhadap siswa dilihat dari kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pada kompetensi inti memuat sikap spiritual dan sikap social siswa sedangkan kompetensi dasar terkait pengetahuan dan keterampilan siswa. Penilaian ini dilaksanakan setiap pekan untuk 6 sub tema, setiap 3 bulan (tengah semester), dan setiap 6 bulan akhir semester. Terkait penilaian terhadap siswa, AR selaku guru BTHQ mengukapkan bahwa:

“Kita melakukan yang Namanya KKG, kelompok kerja Guru, itu perjenjang ee itu untuk tiap pekan yah untuk setiap harinya itu tidak ada nnti diakhir pekan disitu nanti di rapel kendala – kendala yang di

dapatkan dalam sepekan. ee kalau dihafalan ini yang dinilai itu kognitifnya yah, terus aspek ininya bacaannya, adab – adabnya terhadap al – qur’an, itu sikap siswanya juga”. (22/11/2021_AR)

Dari hasil paparan doukumetasi di atas ditemukan bahwa evaluasi kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, untuk menilai hasil belajar peserta didik, yang dilakukan di dalam kelas dengan menilai kompetensi sikap dan kompetensi pengetahuan, selain itu sekolah juga melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik di setiap pekan setiap tengah semester dan di akhir semester.

Dari pemaparan hasil wawancara dan dokumentasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar bahwa dilakukan evaluasi terhadap pelaksana kurikulum (guru) dan peserta didik. Guru secara berkala di supervisi oleh kepala sekolah beserta tim kurikulum dan pengawas. Sedangkan evaluasi terhadap peserta dilakukan pada setiap pertemuan di direkap dalam 1 pekan dan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan setiap tengah semester dan diakhir semester serta dilaksanakan *try out* dan ujian nasional untuk tingkat kelas 6, dengan menilai kompetensi inti dan kompetensi dasar peserta didik.

B. Pembahasan

Dalam uraian berikut akan di paparkan pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskriptif. Terungkap bahwa manajemen kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

1. Perencanaan Kurikulum

Kurikulum sebagai bagian terpenting dari kegiatan pendidikan memiliki fungsi utama sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan pendidikan. Rancangan kurikulum dalam pendidikan harus diposisikan sebagai pijakan bagi sekolah untuk mengembangkan pendidikan. Proses perencanaan kurikulum adalah proses yang terstruktur secara sistematis, logis dan jelas sehingga menghasilkan pelaksanaan kurikulum yang luas dan spesifik. Kurikulum pada masing-masing instansi pendidikan direncanakan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perencanaan kurikulum biasanya berubah seiring waktu. (Saufi and Hambali, 2019)

Berdasarkan wawancara dari beberapa informan serta melihat dokumen sekolah, terungkap bahwa perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, disusun berdasarkan kurikulum nasional (K13) dengan dipadukan kurikulum khas dari Wahdah Islamiyah dengan memasukkan semua mata pelajaran umum dan di tambahkan mata pelajaran khas dari sekolah serta muatan lokal untuk pengembangan diri peserta didik. Dalam penyusunannya, sebagai bentuk fokus sekolah dalam pengelolaan kurikulum, maka di bentuk tim kurikulum untuk membantu kepala sekolah dan wakasek kurikulum untuk mengelola kurikulum.

Perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar di harapkan sesuai dengan tujuan sekolah dan tujuan pendidikan nasional. Sekolah dalam menyusun kurikulum, sekolah melihat pada aspek - aspek yang mendukung

sekolah. Salah satu yang menjadi ciri khas pada perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar adalah dimasukkannya mata pelajaran hafalan Al - Qur'an dan hafalan Hadits pada kurikulum pada jenjang sekolah dasar jarang di laksanakan.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sukmadinata (2006) bahwa “kurikulum dirumuskan harus ada dasar atau pedoman yang digunakan, agar diketahui arah dan tujuannya. Tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal: yang pertama, perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat; kedua didasari oleh pemikiran-pemikiran dan tertuju pada pencapaian nilai-nilai filosofis”.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah proses implementasi dari perencanaan manajemen kurikulum yang telah dirumuskan untuk mendayagunakan fungsi organisasi pendidikan, sehingga dapat mewujudkan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Maka dalam pelaksanaan kurikulum, diharapkan waktu dan sumber daya sekolah digunakan semaksimal mungkin guna mencapai indikator yang telah di tetapkan. (Lubis, 2015)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, sekolah berusaha menerapkan kegiatan keislaman dengan pembiasaan shalat sunnah, shalat berjamaaah, berpakaian syar'i serta pembatasan hubungan antara siswa dengan siswi. Dalam pembelajaran di dalam kelas sekolah mengajarkan semua mata pelajaran

umum sesuai dengan kurikulum nasional yang diintegrasikan dengan mata pelajaran khas dari Wahdah Islamiyah yang termuat pada jadwal pelajaran setiap kelas. Peneliti menemukan pada saat pembelajaran berlangsung, untuk mata pelajaran umum, guru menyisipkan beberapa ayat Al - qur'an dan hadits yang relevan dengan topik pembelajaran, sedangkan untuk pelajaran khas dari sekolah sendiri lebih fokus pada pendalaman materi. Pada aplikasinya sekolah juga menambahkan jam pelajaran pada muatan lokal berupa kegiatan ekstrakurikuler, baik ekstrakurikuler wajib maupun ekstrakurikuler pilihan setiap peserta didik, dengan waktu dan penanggung jawab atau pembina yang telah ditentukan. Berkaitan kendala yang ditemui dilapangan, diantaranya adalah dari peserta didik yang sulit menerima materi pelajaran dan tenaga pendidik yang kurang optimal dalam melaksanakan tugasnya.

Senada dari hasil pemaparan tersebut Hasan dalam (Rusman 2018) mengungkapkan bahwa “ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum, yaitu karakteristik kurikulum, strategi implementasi, karakteristik penilaian, pengetahuan guru tentang kurikulum, sikap terhadap kurikulum dan keterampilan mengarahkan. Sementara itu menurut Mars dalam (Rusman 2018) mengungkapkan bahwa terdapat lima elemen yang memengaruhi implementasi kurikulum sebagai berikut: dukungan dari kepala sekolah dari rekan sejawat guru, dukungan dari siswa dukungan dari orang tua siswa, dan dukungan dari dalam diri guru yang paling utama”.

3. Evaluasi Kurikulum

Penilaian atau evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sangat dibutuhkan bagi setiap lembaga atau instansi, begitu pula di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar penilaian terhadap pelaksanaan adalah bagian integral dalam suatu pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai setelah pelaksanaan kurikulum. Hamalik (2010)

Dari data yang diperoleh peneliti, di temukan bahwa evaluasi kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dilaksanakan dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan kurikulum, melalui supervisi dari kepala sekolah dan tim kurikulum dan sekolah juga melakukan rapat terkait dengan terkait kurikulum secara berkala. Sementara itu, penilaian hasil belajar peserta didik (evaluasi pembelajaran) dilakukan pertiga bulan (mid semester), perenam bulan (ujian semester), dan harian yang direkap menjadi satu pekan dengan menilai kompetensi inti (sikap spiritual dan sikap sosial) dan kompetensi dasar (pengetahuan dan keterampilan).

Hal ini senada dengan yang di ungkapkan oleh Rusman (2018) “penilaian sumatif dilakukan untuk menilai efek dari program yang menyeluruh sedangkan evaluasi formatif dilakukan untuk meningkatkan program yang ada. Evaluasi sumatif dilakukan melalui ulangan umum tengah semester, ulangan akhir semester yang dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan. Evaluasi formatif senantiasa dilakukan oleh guru di dalam kelas, dengan menilai sikap spiritual, sikap sosial

pengetahuan, keterampilan peserta didik”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian tentang Manajemen Kurikulum Islam terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, kesimpulan yang dapat diungkapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar berdasarkan kurikulum nasional (K13) dengan dipadukan kurikulum khas dari wahdah Islamiyah, dengan melibatkan *stakeholder* sekolah. Tujuan nasional dan visi sekolah sebagai acuan perencanaan, dengan menonjolkan identitas sekolah.
2. Kurikulum Islam terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, dilaksanakan dengan menyisipkan nilai – nilai keislaman pada setiap mata pelajaran umum dan pembiasaan ibadah di sekolah serta melaksanakan pengembangan diri (ekstrakurikuler). Kemudian kendala ditemui adalah dari peserta didik dan tenaga pendidik.
3. Evaluasi kurikulum Islam terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, dilakukan dengan mengevaluasi kinerja guru dalam melaksanakan kurikulum dan mengevaluasi hasil belajar siswa melalui evaluasi secara terjadwal sesuai kalender pendidikan.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak maka apa yang diharapkan lebih baik dalam Manajemen Kurikulum Islam Terpadu, berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran kepada SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar sebagai berikut

1. Bagi Dinas Pendidikan agar dapat mensosialisasikan pentingnya Manajemen Kurikulum Islam terpadu sebagai wadah dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.
2. Bagi SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, untuk mengembangkan pengelolaan kurikulum dan senantiasa beradaptasi dengan kebutuhan dan aspirasi dari semua yang terlibat dalam manajemen kurikulum.
3. Bagi pendidik untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya, dan selalu mencari pembaharuan dan pengetahuan agar setiap kegiatan belajar mengajar peserta didik sebagai sasarannya bisa mendapatkan sesuai dengan perkembangan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. Suntoro, I. Nurmalisa, Y., n.d. *Peran Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Religius SISWA (Study kasus di SDIT Islam Terpadu Permata Bunda Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung)* TP 2012 15.
- Arifin, Z. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, in: 1. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya,
- Arikunto, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*. Citra Umbara, Bandung.
- Edy, M.N. 2018. *Manajemen Kurikulum Islam Terpadu Di Sd It Al- Firdaus Gubug Grobogan*.
- Effendy, M. 1996. *Manajemen: suatu pendekatan berdasarkan ajaran Islam*, Cet. 2. ed. , Jakarta: Bhatara.
- Hamalik, O. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta :Bumi Akasara.
- Hamalik, O. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, IV. ed. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Hamdi, M.M. 2020. *Evaluasi Kurikulum Pendidikan. Intizam J. Manaj. Pendidik. Islam* 4, 66–75.

Hernawan, A.H. Resmini, N., 2014. *Pembelajaran Terpadu di SD, in: Konsep Dasar Dan Model-Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka, , pp. 1–35.

Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu n.d..ReferensiMakal.URL https:

[www.kumpulanmakalah.com/2016/10/konsep-pendidikan-sekolah-islam](http://www.kumpulanmakalah.com/2016/10/konsep-pendidikan-sekolah-islam-terpadu.html)

terpadu.html (accessed 8.10.20).

Lubis, A.Y. 2015. *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada Sma Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar* 3, 21.

Moeleong, L.J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.

Nasution, S. 2011. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.

Neoloka, A. 2014. *Metode Penelitian Praktek dan Statistik*. Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya.

Rusman, 2018. *Manajemen Kurikulum*, 5. , Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sholeh, H. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru* :Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Suhartono, S. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Makassar:Badan Penerbit Universitas NegeriMakassar.
- Sule, E.T. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Suryanto, adi, 2014. *Evaluasi Pembelajaran di SD*.Tangerang Universitas: Terbuka.
- Suyatno, S. 2014. *Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi, dan Tren Pendidikan Islam di Indonesia*. J. Pendidik. Islam 2, 355.
<https://doi.org/10.14421/jpi.2013.22.355-377>
- Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta.
- Wahidin, A., 2019. *Manajemen Kurikulum Sekolah Islam (Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Terpadu Sekolah Unggulan Islami (SUIS) Bogor)*. Islam. Manag. J. Manaj. Pendidik. Islam 2, 207–224.
<https://doi.org/10.30868/im.v2i02.391>
- Zulharman, 2007. *Evaluasi Kurikulum : Pengertian, Kepentingan Dan Masalah Yang Dihadapi*.

LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Kisi – Kisi Instrumen

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SD IT WAHDAH ISLAMİYAH 01 MAKASSAR

Variabel	Fokus	Tujuan Penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Manajemen Kurikulum	Perencanaan Kurikulum	Mengetahui perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek Kurikulum 3. Guru 4. Peserta didik 5. Orang tua	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
	Pelaksanaan Kurikulum	Mengetahui pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar		
	Evaluasi Kurikulum	Mengetahui Evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar		

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Draft Pedoman Wawancara

(Kepala Sekolah)

MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SDIT

WAHDAH ISLAMIYAH 01 MAKASSAR

Nama Informan :
Pangkat/Golongan :
Hari/Tanggal Wawancara :
Waktu :
Lokasi :

A. Perencanaan Kurikulum

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Siapa sajakah yang terlibat dalam perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
3. Bagaimana perbedaan perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dengan sekolah konvensional?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
5. Apa saja faktor pendukung dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
6. Apa yang menjadi tujuan diterapkan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
7. Bagaimana tindakan yang harus diberikan apabila melakukan kesalahan dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

8. Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah dalam merencanakan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

B. Pelaksanaan Kurikulum

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Bagaimana waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
4. Bagaimana peran waka kurikulum terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
5. Bagaimana cara kepala sekolah mengatasi masalah terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
6. Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

C. Evaluasi kurikulum

1. Bagaimana cara mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Siapa yang terlibat dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
4. Bagaimana solusi yang harus diambil dalam menyelesaikan masalah dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

Draft Pedoman Wawancara
(Waka Kurikulum)
MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SDIT
WAHDAH ISLAMİYAH 01 MAKASSAR

Nama Informan :
Pangkat/Golongan :
Hari/Tanggal Wawancara :
Waktu :
Lokasi :

A. Perencanaan kurikulum

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Bagaimana perbedaan perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dengan sekolah konvensional?
3. Siapa sajakah yang terlibat dalam perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
4. Apa saja faktor pendukung dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
5. Apa yang menjadi tujuan diterapkan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
6. Bagaimana treatment yang harus diberikan apabila melakukan kesalahan dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
7. Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah dalam merencanakan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

B. Pelaksanaan kurikulum

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Bagaimana waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
4. Bagaimana peran waka kurikulum terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
5. Bagaimana Wak kurikulum sekolah mengatasi masalah terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
6. Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

C. Evaluasi kurikulum

1. Bagaimana cara mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Siapa yang terlibat dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
4. Bagaimana solusi yang harus diambil dalam menyelesaikan masalah dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

Draft Pedoman Wawancara

(Wali Kelas)

MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SDIT WAHDAH ISLAMİYAH 01 MAKASSAR

Nama Informan :
Pangkat/Golongan :
Hari/Tanggal Wawancara :
Waktu :
Lokasi :

A. Perencanaan kurikulum

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Siapa sajakah yang terlibat dalam perencanaan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
3. Bagaimana perbedaan perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dengan sekolah konvensional?
4. Apa saja faktor pendukung dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
5. Apa yang menjadi tujuan diterapkan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
6. Bagaimana tindakan yang harus diberikan apabila melakukan kesalahan dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
7. Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah dalam merencanakan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

B. Pelaksanaan kurikulum

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Bagaimana waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
4. Bagaimana peran waka kurikulum terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
5. Bagaimana Wak kurikulum sekolah mengatasi masalah terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
6. Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

C. Evaluasi kurikulum

1. Bagaimana cara mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Siapa yang terlibat dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
4. Bagaimana solusi yang harus diambil dalam menyelesaikan masalah dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?

**Draft Pedoman Wawancara
(Guru Mata Pelajaran Umum)**

**MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SD IT
WAHDAH ISLAMIYAH 01 MAKASSAR**

Nama Informan :
Pangkat/Golongan :
Hari/Tanggal Wawancara :
Waktu :
Lokasi :

A. Perencanaankurikulum

1. Menurut Bapak/ Ibu Bagaimanakah proses pelaksanaan perencanaan kurikulum yang di SDIT Wahdah Islamiyah?
2. Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah?
3. Menurut bapak/ ibu Bagaimanakah persiapan yang lakukan oleh sebelum memulai pembelajaran?
4. Apa saja yang disiapkan sebelum memulai pembelajaran?
5. Apa kendala yang dihadapi sebelum pembelajaran?

B. Pelaksanaankurikulum

1. Manurut Bapak/ Ibu Bagaimanakah cara memulai pembelajaran di dalam kelas?
2. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan semangat siswa sebelum pembelajaran di mulai?
3. Bagaimana cara bapak/ibu untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas?
4. Rutinitas apa saja yang dilakukan siswa di kelas yang mencirikan SDIT Wahdah Islamiyah?
5. Apa yang menjadi ciri khas dari pembelajaran saat di dalamkelas di SDIT?
6. Kendala apa yang dihadapi bapak/ibu ketika pelaksanaan PBM?

7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala ketika pelaksanaan belajaran di dalam kelas?

C. Evaluasi kurikulum

1. Bagaimana bapak melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik?
2. Kapan pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik?
3. Siapa yang terlibat dalam mengevaluasi hasil belajar siswa di SDIT Wahdah Islamiyah?
4. Selain mengevaluasi hasil belajar siswa apakah ada evaluasi terhadap guru?
5. Bagaimana cara mengevaluasi guru?
6. Kapan evaluasi terhadap guru dilaksanakan?
7. Siapa yang mengevaluasi guru?

**Draft Pedoman Wawancara
(Guru Mata Pelajaran Khas)**

**MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SD IT
WAHDAH ISLAMIYAH 01 MAKASSAR**

Nama Informan :
Pangkat/Golongan :
Hari/Tanggal Wawancara :
Waktu :
Lokasi :

A. Perencanaan kurikulum

1. Menurut Bapak/ Ibu Bagaimanakah proses pelaksanaan perencanaan kurikulum yang di SDIT Wahdah Islamiyah?
2. Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah?
3. Menurut bapak/ ibu Bagaimanakah persiapan yang lakukan oleh sebelum memulai pembelajaran?
4. Apa saja yang disiapkan sebelum memulai pembelajaran?
5. Apa kendala yang dihadapi sebelum pembelajaran?

B. Pelaksanaan kurikulum

1. Menurut Bapak/ Ibu Bagaimanakah cara memulai pembelajaran di dalam kelas?
2. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan semangat siswa sebelum pembelajaran di mulai?
3. Bagaimana cara bapak/ibu untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas?
4. Rutinitas apa saja yang dilakukan siswa di kelas yang mencirikan SDIT Wahdah Islamiyah?
5. Apa yang menjadi ciri khas dari pembelajaran saat di dalam kelas di SDIT?
6. Kendala apa yang dihadapi bapak/ibu ketika pelaksanaan PBM?
7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala ketika pelaksanaan belajar di dalam kelas?

C. Evaluasi kurikulum

1. Bagaimana bapak melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik?
2. Kapan pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik?
3. Siapa yang terlibat dalam mengevaluasi hasil belajar siswa di SDIT Wahdah Islamiyah?
4. Selain mengevaluasi hasil belajar siswa apakah ada evaluasi terhadap guru?
5. Bagaimana cara mengevaluasi guru?
6. Kapan evaluasi terhadap guru dilaksanakan?
7. Siapa yang mengevaluasi guru?

Draft Pedoman Wawancara**(Peserta Didik)****MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SDIT****WAHDAH ISLAMIYAH 01 MAKASSAR**

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Waktu :

Lokasi :

1. Bagaimana menurut adik kegiatan belajar di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
2. Kegiatan apa saja yang ada di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar selain belajar di dalam kelas?
3. Bagaimana pendapat adik tentang kurikulum Islam Terpadu yang ada di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar?
4. Menurut adik apa yang didapat setelah mengikuti belajar selama ini?

**Draft Pedoman Wawancara
(Orang Tua Peserta Didik)**

**MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SDIT
WAHDAH ISLAMİYAH 01 MAKASSAR**

Nama Informan :
Pangkat/Golongan :
Hari/Tanggal Wawancara :
Waktu :
Lokasi :

1. Bagaimana keterlibatan bapak dalam pembuatan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar 01?
2. Bagaimana kontribusi bapak dalam memajukan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar 01?
3. Bagaimana keterlibatan bapak dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar 01?
4. Apakah bapak sering memberikan masukan terhadap kurikulum Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar 01?
5. Bapak sebagai orang tua peserta didik apakah ada hubungan kerja sama terkait kurikulum Islam Terpadu di SD IT Wahdah Islamiya 01 ?

Lampiran 3. Matriks Analisis Data

MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SDIT WAHDAH ISLAMİYAH 01 MAKASSAR

KET : F = Fokus
D = Deskriptor
P = Pertanyaan

Fokus	Hasil Wawancara	Catatan Observasi	Dokumentasi dan Teori yang mendukung
Perencanaan Kurikulum	<p>JA (F1, D1, P1) Karena sekolah kita berada dinaungan dinas, tentunya kita mengacu pada Kurikulum K13 atau kurikulum nasional yah. Ada juga karena sekolah kita adalah sekolah terpadu maka kurikulum nasional dipadukan dengan kurikulum khas Wahdah Islamiyah.</p> <p>JA (F1, D1, P2) Seperti yang saya katakan tadi bahwa kurikulum nasional, semua yang diajarkan di sekolah umum kita juga diajarkan disini, kemudian kita punya kurikulum khas,</p>	<p>Pada hari Rabu 24 Maret 2021, Peneliti datang ke SD IT Wahdah Islamiyah 01 Makassar untuk melakukan penelitian tentang Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Pada waktu itu peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian di SD IT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman di</p>	<p>Pada hari yang sama, Rabu 24 Maret 2021 selain observasi peneliti juga melakukan dokumentasi yaitu melakukan pengambilan gambar terkait dengan sosialisasi visi dan misi sekolah SD IT Wahdah Islamiyah 01 Makassar yang terpasang di dinding sekolah. Adapun teori yang mendukung kurikulum merupakan niat serta harapan yang dideskripsikan dalam bentuk perencanaan dan program pendidikan yang diaplikasikan oleh para pendidik di sekolah. Selanjutnya, implementasi kurikulum tersebut adalah proses kegiatan belajar dan mengajar yang melibatkan</p>

	<p>kurikulum khas itulah yang menjadi ciri khas kita, terutama yang paling membedakan itu kan seperti apa; mengaji dan menghafal yah, ada sih bahasa Arab, tauhid tapi yang paling menonjol itu mengaji dan menghafal. Mengaji dan menghafal ini kami punya metode khusus yaitu metode Wafa. Terkait tarbiyah orang tua, itu kan anu, semacam program, ee kita keorang tua. Jadi program kami disini, kita disini tidak hanya menyentuh anaknya tapi kita juga punya program pembinaan orang tua, supaya apa apa yang anak dapatkan di sekolah itu, itu bisa sinkron dengan apa yang didapat oleh orang tua juga, ee yang akhirnya nanti ee orang tua juga bisa mengarahkan anaknya ketika mereka di rumah sesuai apa yang diarahkan oleh guru, sehingga ada keseragaman yah, antara sikap orang tua dirumah dan sikap guru di sekolah,iya seperti itu.</p> <p>JA (F1, D1, P3)</p>	<p>kemudian hari. Peneliti waktu itu di sambut oleh salah satu staf sekolah dan selanjutnya diarahkan keruangan kepala sekolah. Pada waktu itu kepala sekolah tidak berada di tempat dan berhalangan hadir.</p>	<p>pendidik dan siswa (Parkay & Hass, 2000). Menurut Arif (2000), ada beberapa aspek yang harus menjadi perhatian dalam merencanakan kurikulum yaitu, Pertama, perencanaan kurikulum harus memiliki konsep yang jelas tentang berbagai hal yang membuat hidup lebih baik, karakteristik masyarakat sekarang dan masa depan, dan termasuk kebutuhan dasar manusia. Kedua, perencanaan kurikulum dibuat dengan kerangka kerja komprehensif dengan mempertimbangkan dan mengoordinasikan elemen-elemen penting dari efektifitas pengajaran dan pembelajaran. Ketiga, perencanaan kurikulum harus antisipatif danreaktif. Pendidikan harus responsif terhadap kebutuhan individu siswa, membantu siswa menjalani kehidupan yang kondusif. Keempat, tujuan pendidikan harus mencakup berbagai kebutuhan dan minat yang berkaitan dengan individu dan masyarakat, perumusan berbagai tujuan pendekatan harus diklarifikasi dengan ilustrasi konkret, sehingga mereka dapat digunakan dalam mengembangkan rencana kurikulum spesifik.</p>
--	--	---	--

	<p>tentu saja kepala sekolah, kemudian kalau kami disini wakasek kurikulum, dan tim kurikulum, tim kurikulum yang dimaksud adalah tim yang dibawah kordinir Waka kurikulum, pengawas dari dinas, selain itu sekolah kami disini kebetulan ada konsultan yah.</p> <p>JA (F1, D1, P3)</p> <p>Kalau waktu biasanya kan kita apa namanya proses perencanaan itu diawal – awal yah, di awal tahun ajaran yah, mengikuti kalender nasional, intinya kita tidak melenceng dari aturan pemerintah yah.</p> <p>JA (F1, D1, P5)</p> <p>Tentu saja kan apapun di sebuah lembaga pasti mengacu pada visi dan misi yah, visinya kami, Beraqidah, bertauhid dan Berprestasi, kemudian kemudian ada misi dan tujuan, kalau beraqidah itu ada</p>		
--	---	--	--

	<p>indikatornya yah, berprestasi itu ada indikatornya, istilahnya begini orang tua harapannya menyekolahkan anaknya disini bisa dapat satu paket akhirnya dapat dunianya juga. Kalau orang awam bilang dunia akhiratnyalah. Prestasi yang dimaksud seperti prestasi akademiknya, yah kalau aqidah arahnya ke keagamaan beraqidah yang lurus, kemudian, ada lima indikatornya itu yah.</p> <p>HR (F1, D2, P1) Kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar tetap mengacu pada kurikulum pada kurikulum nasional yaitu kurikulum K13, namun dalam penyusunannya tetap di sesuaikan dengan karakteristik khas dari sekolah kita SDIT Wahdah Islamiyah 01, keislamiannya, ee ditambahkan beberapa muatan-muatan lokal dari kekhasan Wahdah Islamiyah dengan penyusunan</p>		
--	--	--	--

pun kita mengedepankan musyawarah, baik musyawarah umum ataupun musyawarah yg ditingkat internal, yah ditingkat internal ini, kita disekolah kita punya tim kurikulum, yang diambil dari beberapa guru yang in sya Allah berkompeten dalam mengawal kurikulum di sekolah kita SDIT Wahdah Islamiyah.

HR (F1, D2, P1)

Banyak yah perbedaannya, terkhusus pada kurikulum ini, nah kalau tadi sempat diawal kami sampaikan bahwa kurikulum kita mengacu pada standar nasional tetapi itu kita tambahkan dengan beberapa kekhasan Lembaga yah beberapa muatan lokal, yang mungkin tidak ada di sekolah sekolah – sekolah konvesional yah mungkin apakah hafalan Al – qur’an kemudian hafalan hadits bahasa arab, yah saya kira mapel – mapel seperti ini tidak ada di sekolah – sekolah

	<p>konvensional yah, terus kalau dilebaga kita ini, kalau ditingkat sekolah dasar itu biasanya tidak ada tim kurikulum tetapi langsung di <i>handle</i> oleh kepala sekolah itu yang kami tahu yah kalau disekolah – sekolah konvensional, kalau di sekolah – sekolah swasta atau khususnya di sekolah kita ini, alhamdulillah dia punya tim manajemen yang dalam keputusan kurikulumnya itu dia punya manajemen saya kira seperti itu.</p> <p>DA (F1, D3, P3) Tujuan dari kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar Mencapai visi sekolah: beraqidah, berprestasi, berwawasan lingkungan</p> <p>HR (F1, D2, P4) Faktor pendukungnya</p>		
--	---	--	--

	<p> mungkin internal dan eksternal yah, faktor internalnya yaitu, guru, tim kurikulum. Guru dalam hal ini, posisinya sebagai SDM, untuk eksternanya sendiri bisa jadi pengawas atau konsultan sekolah AR (F1, D4, P1) Yah perencanaannya bagus dan terstruktur, jadi perencanaannya tentunya melalui alur – alur kordinasi, yang dilakukan waka kurikulum itu membentuk tim kurikulum HH (F1, D5, P1) Untuk perancangan kurikulum di SDIT Wahdah Islamiyah 01, alhamdullillah dari sejak awal tahun ajaran itu sangat di usahakan sekali untuk satu tahun kedepan dalam 2 semester, semua sudah dirancang dari awal sebelum pelajaran di mulai, mulai dari ketuntasan kompetensi dasar siswa – siswa, karena kurikulumnya sekarang itu kurikulum 2013, maka kita mengacu pada kurikulum </p>		
--	--	--	--

	<p>kementrian Pendidikan dan kebudayaan, ee maka semua perangkatnya mulai dari siabus, program tahunan, program persemester bahkan sampai pada pembuatan perencanaan untuk ketuntasan kriteria siswa itu semua sudah di rancang sebelum proses PBM itu dimulai untuk bisa mengetahui bahwa selama setahun siswa – siswa di usahakan untuk bisa mencapai target yang diinginkan sesuai dengan jenjang, ee dimana siswa tersebut berada.</p>		
<p>Pelaksanaan Kurikulum</p>	<p>JA (F2, D1, P2) Kalau itukan tentu saja itu dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yah, dalam khususnya dalam proses belajar mengajar yah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, ada apa, ada ekstrakurikuler juga, saya kira seperti itu.</p>	<p>Pada hari jum'at 26 Maret 2021, kami melakukan pertemuan virtual via zoom dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan salah satu guru ketika surat izin sudah didisposisi dan di tindak lanjuti. Dan dalam pertemuan tersebut peneliti mewawancarai</p>	

	<p>DA (F2, D3, P1) Alhamdulillah Pelaksanaannya selalu selalu di sesuaikan dengan perencanaan kurikulum, baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas baik intrakurikuler maupun ekstra kurikulernya</p> <p>JA (F2, D1, P2) Kalau itukan tentu saja dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yah, dalam proses belajar mengajar yah baik didalam kelas atau diluar kelas yah, ada ektrakuriler juga kemudian selalu dengan menerapkan sistem fullday school jauh sebelum di terapkannya fullday school di Indonesia kalau di sekolah kami sudah lama melaksanakan.</p> <p>JA (F2, D1, P2)</p>	<p>keduanya. Berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Islam terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar.</p>	
--	---	---	--

	<p>Ada kalender dari dinas itu yang kita jadikan acuan, untuk ee menyesuaikan dengan kalender kita yang ada disini artinya ee apapun yang menjadi arahan dinas dalam kalender pendidikan kita ikuti meskipun ada sedikit penambahan – penambahan, jadi bukan pengurangan yah, itulah sebabnya kenapa kita disini anak – anak ee apa, pulangnya jam 4, setelah shalat ashar baru pulang fullday school.</p> <p>HR (F2, D2, P3)</p> <p>Ee Waktunya sesuai yah, sesuai yah dengan kalender pendidikan yang di keluarkan oleh dinas setempat, kita mengacu pada itu, jadi dalam nyusunnya pun tareget – target yang ingin dicapai dalam kurikulum khususnya ini tetap 1 tahun ajaran yah seperti itu.</p> <p>DA (F2, D3, P5)</p> <p>Melalui komunikasi yang</p>		
--	---	--	--

	<p>intens, jika ada masalah yg belum ditemukan msalahnya maka diselesaikan dengan jalur musyawarah.</p> <p>JA (F2, D1, P6)</p> <p>Jika ada masalah ditinindak lanjuti masalah melalui musyawarah dengan mempertimbangkan saran terutama dari orang tua siswa</p> <p>AR (F2, D4, P1)</p> <p>Yang pertama tentunya ada itu yah shalat duha kemudian ada namanya murojaah hafalan atau alqur'an atau hadits. Kalau BTHQ tidak yah, menginterpretasikan hanya mata pelajaran umum kalau pelajaran BTHQ lebih fokus kepada hafalan dan mengaji.</p> <p>HH (F2, D5, P1)</p> <p>Diawal itu memulai proses pembelajaran maka harus diawali dulu dengan apersepsi, apersepsi ini bertujuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa – siswa yah</p>		
--	--	--	--

	<p>bagaimana guru bisa mengelola keadaan siswa supaya mereka punya keinginan atau bersemangat untuk memulai pembelajaran kemudian setelah itu ee apersepsi juga itu inklud didalamnya itu ada refleksi, berdoa yah ada motivasi belajar dari guru seperti itu.</p>		
<p>Evaluasi Kurikulum</p>	<p>JA (F3, D1, P1) Yang pertama ee tentu saja dengan supervisi yah, supervisi internal, kemudian ee internal yang kita maksud disini, kita ada tim, kem karena disinikan yang seharusnya yang mensupervisikan kepala sekolah cuma karena disini ada 36 kelas kalau jumlah keseluruhan guru ada 86 yah tidak mungkin kepala sekolah sendiri yang melakukan supervisi, Tentu saja melibatkan apa namanya, tim kurikulum yang kita maksudkan disini yah, bukan orang sembarangan juga yah,</p>	<p>Pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021 peneliti kembali kesekolah, peneliti melakukan pengamatan terkait dengan sarana prasarana sekolah seperti, ruangan kelas, tempat wudu, toilet, dan masjid sekolah di lantai 2 sekolah. Pada hari selasa 30 tanggal Maret 2021 peneliti kembali untuk mewawancarai kepala sekolah terkait Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar</p>	

	<p>kemudian juga tentu saja melibatkan pihak pengawas yah sebagai wakil dari dinas yah dan ee selalu dilakukan musyawarah kalau dalam hal ini, kita tentu ada rapat dewan guru, kalau rapat dewan guru itu kalau kami memang dulu, kalau dulu yah, sebelum covid itu yah diadakan rapat dewan guru setiap jum'at yah, rapat akbar istilahnya yah, kalau sekarang ini kami bagi – bagi, jadi dalam 2 kali dalam sebulan, jadi pekan pertama dengan pekan ketiga itu ada rapat kordinasi, rapat kordinasi inikan ada rapat wali kelas dan mapel umum, ada rapat kordinasi mapel khas tadi yah BTHQ yah, nanti hasil rapat kordinasi, nanti hari jum'at ba'da shalat ashar ada rapat akbar istilahnya.</p> <p>JA (F3, D1, P1) Ee sebenarnya sih kalau kendala tidak terlalu, cuma memang mungkin lebih kepengembangannya dalam evaluasi itukan</p>	<p>.setelah itu kepala sekolah mengarahkan kepada peneliti agar berkomunikasi dengan operator sekolah untuk meminta berkas dan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.</p>	
--	---	--	--

	<p>pengembangannya memang yah pada saat evaluasi sebenarnya yang mau kita tahu apa yang menjadi kelemahan, apa seharusnya kita kembangkan lagi, mempertimbangkan masukan masukan dari orang tua, selalu memang ada hal yang anulah, prinsip kita itu, selalu terbuka menerima saran, kemudian dari situkan kita merumuskan, menjadi program kerja kita kedepan, yah kalau yang saya rasakan sebenarnya kalau dalam mengevaluasi itu tidak terlalu, yang masalah itu kan sebenarnya dari gurunya biasa, eekita kan swastakan biasa lazimnya guru – guru yang keluar masuk masalahnya.</p> <p>HR (F3, D2, P1) Yah ee evaluaisinya ini kita ada evaluasi umum setahun namanya rapat kerja, namun dibawahnya itu ada</p>		
--	--	--	--

	<p>pecahannya, jadi ada namanya rapat evaluasi perenam bulan atau persemester itu ditingkat internal kita baik di tim kurikulum maupun guru - guru kita kumpulkan, dalam melakukan ini, kita melibatkan, kepala sekolah, pengawas sekolah, mungkin juga Yayasan juga bisa terlibat dalam evaluasi, kemudian turun lagi ke hal - hal kecilnya, yah kita lakukan supervisi - supervisi langsung di tingkat guru.</p> <p>HR (F3, D2, P3)</p> <p>Untuk kendala in sya Allah , ee kurikulum kita ini kan terus berkembang, apa lagi sekolah kita ini bukan sekolah milik pribadi tetapi sekolah milik Lembaga, jadi dalam mengevaluasinya ini selalu yah, selalu harus melibatkan sampai ketinggian Lembaga sekolah kita yah, kendala - kendala yang kecil mungkin</p>		
--	---	--	--

	<p>guru – guru barangkali masih ada yang kita dapati belum melaksanakan secara maksimal tugas – tugasnya sebagai guru dan seterusnya, kemudian mungkin ada juga ditingkat tim kurikulum yang masih terus kita berupaya mengoptimalkan yah kerja – kerja kita di tim kurikulum ini. DA (F3, D3, P4) Melalui komunikasi yang intens, jika ada masalh yg belum ditemukan msalahnya maka diselesaikan dengan jalur musyawarah.</p>		
--	--	--	--

Lampiran 4. Dokumentasi





Salinan Struktur Organisasi Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar Tahun 2020/2021



YAYASAN PESANTREN WAHDAH ISLAMIYAH SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01

Jln. Raya Baruga NO. 12B Kel. Antang, Kec. Manggala, Makassar. Kode Pos : 90234
Telp. (0411) 8948285 NPSN : 40318420 NIS : 101170 NSS : 102196014569

Bertauhid dan Berprestasi

KEPUTUSAN KEPALA SD ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH 01 MAKASSAR

Nomor : QR.10/SDITWI01-YPWI/11/1441

TENTANG STRUKTUR ORGANISASI KURIKULUM SD ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH 01 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan program di SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 Makassar, maka dipandang perlu dibentuk Struktur Organisasi Kurikulum SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 Makassar;
- Mengingat** :
 - Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menetapkan dan mengesahkan Struktur Organisasi Kurikulum SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 Makassar Tahun Pelajaran 2020/2021 seperti pada Lampiran 1.
- PERTAMA** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai
- KEDUA** : Apabila timbul kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 29 Dzulqa'idah 1441 H
20 Juli 2020 M





YAYASAN PESANTREN WAHDAH ISLAMIYAH
SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01

Jln. Raya Baruga NO. 12B Kel. Antang, Kec. Manggala, Makassar. Kode Pos : 90234
 Bertauhid dan Berprestasi. Telp. (0411) 8948285 NPSN : 40318420 NIS : 101170 NSS : 102196014569

Lampiran Surat Keputusan Kepala SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 Makassar
 Nomor : QR.10/SDITWI01-YPWI/11/1441
 Tanggal : 20 Juli 2020

TENTANG
STRUKTUR ORGANISASI KURIKULUM
SD ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH 01
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

- | | |
|---------------------------|------------------------------------|
| A. KEPALA SEKOLAH | : Drs. JASMAN ALI NUR |
| B. WAKASEK KURIKULUM | : HASMAWATI R., S.Si., S.Pd. |
| C. PJ MATA PELAJARAN UMUM | : HARNIDA, S.S. |
| D. PJ MATA PELAJARAN KHAS | : ABD. RAZAK YUSUF, S.Pd.I., M.Pd. |

Ditetapkan di : Makassar
 Pada tanggal : 29 Dzulq'adah 1441 H
 20 Juli 2020 M



VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Satuan Pendidikan Dasar

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

1. Visi SDIT Wahdah Islamiyah 01

SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 dalam mengemban amanah Allah dan bangsa Indonesia memiliki visi yaitu

" Beraqidah dan Berprestasi."

Landasan Visi:

QS. Luqman :13

وَأَذِّنْ لِقَوْمٍ لَغْوِيهِ وَهُوَ بَعِظُهُ يَا بَنِي آدَمَ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 | 13

Artinya : "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Luqman,31 :13)

QS. Al-Qalam : 4

وَأِنَّكَ لَعَلَّ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: " Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung."

Hadits,

Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَقَرَّمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus, (tiada lain, kecuali) supaya menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Ahmad)

Qs. Al Mujadilah : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَلَسَّخُوا فِي الْمَجَالِسِ فَانْسَخُوا بِنَفْسِكُمْ إِنَّكُمْ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بِرِزْقِ اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ لَرَجَاتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan

2. **Misi SDIT Wahdah Islamiyah 01**

1. Mengamalkan Al Quran dan As Sunnah sesuai dengan pemahaman salafusshalih.
2. Mengembangkan pembelajaran berbasis keislaman dan prestatif.
3. Mengembangkan 9K

3. **Tujuan SDIT Wahdah Islamiyah 01**

Tujuan pendidikan dasar SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 yaitu:

1. Sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang mengamalkan Al Quran dan As Sunnah, taat beribadah, berakhlak mulia, dan gemar bersedekah.

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 | 14

15/60

2. Sekolah mampu mengembangkan kurikulum nasional yang terintegrasi dengan nilai keislaman.
3. Sekolah mewujudkan manajemen SDM, pengelolaan, dan pembiayaan sekolah yang efektif dan amanah.
4. Sekolah menyelenggarakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan yang berdampak pada karakter peserta didik.
5. Sekolah menyelenggarakan penilaian otentik berbasis kelas secara efektif.
6. Sekolah memfasilitasi sarana prasarana pendidikan yang relevans dan berbasis ICT.
7. Mewujudkan sekolah adiwiyata

1. Struktur Kurikulum dan Pengaturan Alokasi Waktu Per Mata Pelajaran

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 tahun 2014, susunan mata pelajaran dan alokasi waktu per mata pelajaran SDIT Wahdah Islamiyah 01 tercantum pada tabel berikut:

TABEL 1. Alokasi waktu Mata Pelajaran tiap kelas

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu
----------	-------------------------

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 | 15

	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	5	5	3	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	8	8	7	7	7	7
4. Matematika	5	5	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam			3	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial			3	3	3	3
Kelompok B						
1. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Muatan Lokal						
1. Bahasa Inggris	-	-	2	2	2	2
2. Bahasa Daerah	-	-	2	2	2	2
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	2	2	2	2
4. Bahasa Arab	-	-	2	2	2	2
5. Hafalan Al Qur'an	9	9	9	9	9	9
6. Hafalan Hadits	2	2	2	2	2	2
7. Tarbiyah	-	-	2	2	2	2
8. Tauhid	-	-	2	2	2	2
Pengembangan Diri						

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 | 16

1. Pramuka	2 ⁾	2 ⁾	2 ⁾	2 ⁾	2 ⁾	2 ⁾
2. Kelas pengembangan Al Quran (Tahfidzul Quran dan Mengaji)	2 ⁾					
3. Futsal					2 ⁾	
4. Perisai Badar					2 ⁾	
5. Multimedia					2 ⁾	
6. Panahan					2 ⁾	
7. English Now					2 ⁾	
Jumlah	39	39	53	53	53	53

Catatan:

- 1 (satu) Jam Pelajaran dengan alokasi waktu 35 menit
- Kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 kurikulum 2013

Keterangan:

2⁾ Ekuivalen 2 jam pelajaran

Keterangan:

- a. Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat.
- b. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah yaitu Bahasa Makassar dan Bahasa Inggris.
- c. Bahasa Makassar, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahasa Arab, Hafalan Al Quran, dan Tarbiyah sebagai muatan lokal diajarkan secara terpisah.
- d. Tatap muka pada setiap satu jam pembelajaran berdurasi 35 menit.

... sebagai berikut:

TABEL 2 Jenis dan strategi pelaksanaan Muatan Lokal

Jenis Muatan Lokal	Strategi Pelaksanaan	
	Kebijakan Daerah	Kebutuhan Peserta didik
Bahasa Daerah Bugis/Makassar	Melestarikan bahasa daerah (bahasa ibu)	Untuk komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, santun, dan menghargai budaya daerah
Bahasa Inggris	Pembekalan life skill	Untuk bekal hidup dan persiapan memasuki dunia kerja bagi siswa tertentu, mandiri, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif.
Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Pembekalan life skill	Untuk bekal hidup dan persiapan memasuki dunia kerja bagi siswa tertentu, mandiri,

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01| 31

		kewirausahaan, dan ekonomi kreatif.
Bahasa Arab	Pembekalan life skill	Memahami bahasa Arab sebagai alat untuk lebih memahami Qur'an dan hadits serta salah satu bahasa internasional
Mengaji/Baca Tulis Qur'an	Peraturan Daerah (Perda) Nomor 04 Tahun 2006 tentang "Pendidikan Al Quran" yang diterbitkan oleh DPRD dan disahkan Gubernur Sulawesi Selatan 18 April 2004 mempunyai tujuan mulia yakni mendorong seluruh warga agar giat belajar membaca Al Al Quran, mengetahui dan memahami kandungan kitab suci tersebut serta mengamalkannya.	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama
Hafalan Qur'an	Peraturan Daerah (Perda) Nomor 04 Tahun 2006 tentang "Pendidikan Alquran" yang diterbitkan oleh DPRD dan disahkan Gubernur Sulawesi Selatan 18 April 2004	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama

		kewirausahaan, dan ekonomi kreatif.
Bahasa Arab	Pembekalan life skill	Memahami bahasa Arab sebagai alat untuk lebih memahami Qur'an dan hadits serta salah satu bahasa internasional
Mengaji/Baca Tulis Qur'an	Peraturan Daerah (Perda) Nomor 04 Tahun 2006 tentang "Pendidikan Al Quran" yang diterbitkan oleh DPRD dan disahkan Gubernur Sulawesi Selatan 18 April 2004 mempunyai tujuan mulia yakni mendorong seluruh warga agar giat belajar membaca Al Al Quran, mengetahui dan memahami kandungan kitab suci tersebut serta mengamalkannya.	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama
Hafalan Qur'an	Peraturan Daerah (Perda) Nomor 04 Tahun 2006 tentang "Pendidikan Alquran" yang diterbitkan oleh DPRD dan disahkan Gubernur Sulawesi Selatan 18 April 2004	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01| 32

	mempunyai tujuan mulia yakni mendorong seluruh warga agar giat belajar membaca Alquran, mengetahui dan memahami kandungan kitab suci tersebut serta mengamalkannya.	
Hafalan Hadits	Pembekalan imtaq	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama

Kompetensi, Strategi, dan Jadwal pembimbingan TIK bagi siswa tertuang sebagai berikut:

Tabel 3.Strategi Pelaksanaan Pembelajaran TIK di SDIT Wahdah Islamiyah 01

Kelas	Kompetensi	Strategi Pelaksanaan	Pembina/ Penanggung jawab
I	Mengenal <i>hardware</i> dan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Dilaksanakan pada jam pembelajaran efektif sekolah oleh Pembina TIK di ruang laboratorium komputer	Pembina : Afrizal Reza Abrianto S.Kom
II	Menggunakan perangkat lunak pengolah gambar (Paint)		
III	Menggunakan perangkat lunak pengolah data (Microsoft Word) dan kata (Excel)		

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 | 36

IV	Menggunakan perangkat lunak presentasi (Power point)		
V	Menggunakan perangkat lunak pengolah grafis (Corel Draw)		
VI	Menggunakan perangkat lunak pengolah data, angka, grafis, dan presentasi		

Teknologi Informasi dan Komunikasi dibimbing oleh seorang guru

Tabel 4. Target Hafalan Al-Quran untuk SDIT Wahdah Islamiyah 01

No.	Tingkatan	Semester I	Semester II
1.	Kelas I	QS. An Naba	QS. An Nazi'at
2.	Kelas II	QS. Al Insiroh - Al Fajr	QS. Al Ghosiyah - Al Insiqoq
3.	Kelas III	QS. Al Muthoffifin - QS. 'Abasa	QS. An Naziat - An Naba
4.	Kelas IV		

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 | 38

5.	Kelas V	QS. Al Mursalat - QS. Al Qiyamah	QS. Al Mudassir - QS. Al Muzammil
6.	Kelas VI	QS. Al Jin - QS. Al Ma'arij Hijaz 29 (QS. Al. Mulk - QS. Nuh) Hijaz 29 (QS. Al Jin - QS. Al Mursalat)	QS. Al Haaqqoh - QS. Al Mulk Hijaz 30 (QS. An Naba - Al Ghosiyah) Hijaz 30 (Al Fajr - An-Naas)

1. Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan

a. Model Implementasi

Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan diorganisasikan dalam model sebagai berikut:

Tabel 5. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Pramuka
SDIT Wahdah Islamiyah 01

No	Nama Model	Keterangan
1.	Blog	Dilaksanakan pada awal tahun pelajaran untuk kelas 1 s.d 6 di sekolah selama 18 jam
2.	Aktualisasi	Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali. Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 60 menit.
3.	Reguler	Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran. Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.

Tabel 6. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an

Kelas	Kompe- tensi	Strategi Pelaksa- naan	Waktu	Pembina/ Penanggung jawab
I-VI	Membaca Al Qur'an secara tartil dengan adab yang benar sesuai pedoman	Dilaksa- nakan terjadwa 1 diluar jam efektif pembe-la jaran	Sabtu 07.30-10.30	P. Jawab: Ust Ahmad Kholid, S. Pdl Ust Aruali, S. Pdl Pembina : 1. Kurniati Arifin, S. Pdl 2. Hasbiani, S. Pdl 3. Ahmad Kholik, S. Pd 4. Nurfahiyah, S. Hut 5. Muh Hayat S. Pdl

Kelas	Kompetensi	Strategi Pelaksanaan	Waktu	Pembina/ Penanggung jawab
IV, V, VI	Bermain futsal dengan aturan yang benar didasari sportifitas	Dilaksanakan pada jam akhir proses pembelajaran di lapangan	Pukul 14.30-15.30	Pembina : Riandy, S.Pd

c. Perisai Badar

- 1) Tujuan
 - Mengembangkan minat dan bakat siswa terhadap kegiatan bela diri
 - Mempersiapkan siswa mengikuti lomba
- 2) Ruang lingkup
 - Memahami aturan beladiri dengan nilai-nilai sportifitas
 - Melakukan beladiri sesuai aturan
 - Berlatih tanding secara internal maupun dengan sekolah lainnya

Adapun strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perisai badar:

Tabel 8. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran perisai badar

Kelas	Kompetensi	Strategi Pelaksanaan	Waktu	Pembina/ Penanggung jawab
IV, V, VI	Melakukan beladiri dengan aturan yang benar didasari sportifitas	Dilaksanakan pada hari jumat	Pukul 14.30-15.30	Pembina : Anhar, S. Pdi

d. Multimedia

Adapun strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English Now:

Tabel 11. Strategi Pelaksanaan pembelajaran English Now

Kelas	Kompetensi	Strategi Pelaksanaan	Waktu	Pembina/ Penanggung jawab
IV, V, VI	Melakukan pembelajaran dengan baik	Dilaksanakan pada hari jumat	Pukul 14.30-15.30	Pembina : Syarifuddin, S. Pdl

dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, Ketuntasan belajar yang telah ditetapkan di SDIT Wahdah Islamiyah 01 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Ketuntasan Belajar di SDIT Wahdah Islamiyah 01

ASPEK		KKM
A. SIKAP		
1.	Sikap Spiritual	B
2.	Sikap Sosial	B
B. PENGETAHUAN		
NO	MATA PELAJARAN	KKM
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75
3.	Bahasa Indonesia	75
4.	Matematika	75
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	75
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	75
7.	Seni Budaya dan Prakarya	80
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	75
9.	Bahasa Makassar	75
10.	Bahasa Inggris	75
11.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	75
12.	Bahasa Arab	75
13.	Baca Tulis Al Quran (BTQ)	75
14.	Hafalan Hadits	75
15.	Hafalan Al Quran	75
C. KETERAMPILAN		
NO	MATA PELAJARAN	KKM
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80
3.	Bahasa Indonesia	80
4.	Matematika	80

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 | 46

5.	Ilmu Pengetahuan Alam	80
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	80
7.	Seni Budaya dan Prakarya	80
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	80
9.	Bahasa Makassar	70
10.	Bahasa Inggris	80
11.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	80
12.	Bahasa Arab	75
13.	Baca Tulis Al Quran (BTQ)	80
14.	Hafalan Hadits	75
15.	Hafalan Al Quran	75

... ..

Tabel 13 Kriteria Nilai Ujian Sekolah Minimal
SDIT Wahdah Islamiyah 01

No	Mata Pelajaran	Nilai Minimal
1	Pendidikan Agama	70
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70
3	Bahasa Indonesia	70
4	Matematika	70
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70
7	Seni Budaya dan Keterampilan	70
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	70
9	Bahasa Makassar	70
10	Bahasa Inggris	70

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01 | 49

11	Teknologi Informasi dan Komunikasi	70
12	Bahasa Arab	70
13	Hafalan Al Quran	70
14	Hafalan Hadits	70
15	Baca Tulis Al Quran	70
16	Tauhid	70
Dengan Rata-Rata Minimal		70

Tabel 14. Program Peningkatan Kualitas Lulusan

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01| 50

SDIT Wahdah Islamiyah 01

No.	Kegiatan	Pelaksana
1	Pembinaan intensif harian	SDIT Wahdah Islamiyah 01
2	Outing program	SDIT Wahdah Islamiyah 01
3	Bimbingan motivasi	SDIT Wahdah Islamiyah 01
4	Uji Diagnostik	SDIT Wahdah Islamiyah 01, KPI
5	Peningkatan Mutu	SDIT Wahdah Islamiyah 01
6	Analisis Materi Esensial	SDIT Wahdah Islamiyah 01
7	Try Out Online/ daring	Lembaga Bimbingan Belajar (TENNOS) dan Dinas Dinas Pendidikan Kota

Tabel 15. Pengaturan Beban Belajar di SDIT Wahdah Islamiyah 10

Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka/menit	Jumlah jam pelajaran per minggu	Minggu efektif per tahun pelajaran	Jumlah jam pelajaran per tahun
I	35	39	36	1584
II	35	39	36	1584
III	35	53	36	1908

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01| 53

IV	35	53	36	1908
V	35	53	36	1908
VI	35	53	32	1696

Keterangan :

1. Setelah ditambah 4 jam pelajaran per minggu untuk Bahasa Makassar dan Bahasa Inggris dan tambahan jam pelajaran untuk muatan lokal yang lain maka beban belajar kelas 1 menjadi 39 jam pelajaran, kelas 2 menjadi 44 jam pelajaran, kelas 3, 4, 5 dan 6 menjadi 53 jam pelajaran.
2. Beban belajar di Kelas 1, 2, 3, 4, dan 5 pada semester ganjil dan genap masing-masing sebanyak 18 minggu.
3. Beban belajar di kelas 6 pada semester ganjil sebanyak 18 minggu dan pada semester genap sebanyak 14 minggu.

TABEL 10. KETELAPAN JADWAL WAKTU LIBUR

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Jeda tengah semester	0 minggu	-
2.	Jeda antar semester	2 minggu	Antara semester I dan II
3.	Libur akhir tahun pelajaran	2 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
4.	Hari libur keagamaan	3 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
5.	Hari libur umum/nasional	1 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
6.	Hari libur khusus	0 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing

4. Kalender kegiatan akademik dan non akademik SDIT Wahdah Islamiyah 01 disusun berdasarkan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Dinas Pendidikan Kota Makassar yang tertuang sebagai berikut:

Tabel 17. Analisis Kalender Pendidikan
SDIT Wahdah Islamiyah 01
Tahun Pelajaran 2019/ 2020

No.	Bulan	Kegiatan
1.	Juli 2019	Layanan Orientasi Siswa (LOS/MOS) bagi siswa baru kelas I
2.	Juli 2019	Penyusunan Kurikulum 2019
3.	Agustus 2019	Penyusunan RAKS
4.	Agustus 2019	Hari Raya Idul Adha
5.	September 2019	Ulangan Tengah Semester Ganjil
6.	Oktober 2019	Penerimaan Rapor UTS
7.	Desember 2019	Ulangan Akhir Semester 1
8.	Desember 2019	Rapat Evaluasi Hasil Belajar Siswa
9.	Desember 2019	Pembagian Rapot semester 1
10.	Desember 2019	Libur Semester 1
11.	Januari 2020	Libur Tahun Baru 2020
12.	Januari 2020	Awal PBM semester 2 tahun pelajaran 2019/2020
13.	Februari 2020	Libur Tahun Baru Imlek
14.	Maret 2020	Penerimaan Murid Baru untuk Tahun Pelajaran 2019/2020
15.	Maret 2020	Ulangan Tengah Semester 2
16.	Maret 2020	Try Out UN siswa Kelas VI
17.	April 2020	Try Out UN siswa Kelas VI
18.	April 2020	Ujian Praktek
19.	Mei 2020	Ujian Nasional bagi siswa kelas 6

Kurikulum SDIT Wahdah Islamiyah 01| 58

20.	Mei 2020	Ulangan Tengah Semester 2
21.	Mei 2020	Ujian Sekolah bagi siswa kelas 6
22.	Mei 2020	Libur Ramadahn
23.	Juni 2020	Rapat Kelulusan & Pengumuman Kelulusan
24.	Juni 2020	Pembagian Raport Semester 2
25.	Juni 2020	Pembagian Ijazah bagi siswa kelas 6 yang Lulus
26.	Juni 2020	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2018/2019

Arsip Silabus SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar



**YAYASAN PESANTREN WAHDAH ISLAMIYAH
SD ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH 01
KURIKULUM 2013**

J. Raya Bukit Baruga No. 12 B, Telp. (0411) 8948285 / 085259360125
Email: sdit01@gmail.com

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar
Kelas / Semester : IV / 2 (Genap)
Tema 6 : Cita-citaku

Kompetensi Inti

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Muatan Pelajaran & Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Al Qur'an/ Hadits	Penilaian Tertulis Bertulis	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	PPK
Subtema 1 (Aku dan Cita-citaku)								
PPK ₁ 1.3 Menyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman di masyarakat • Kegiatan orang-orang di lingkungan dan manfaatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan hasil 	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	QS, Al-Hujurat: 13	Tes observasi Daftar cek	3 JP	Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV Tema "Cita-citaku"	Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas Telti Tanggung Jawab

Muatan Pelajaran & Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Al Qur'an/ Hadits	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	PPK
beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keberagaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya. • Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keberagaman kegiatan orang-orang disekitarnya. • Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keberagaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya. • Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keberagaman kegiatan dalam masyarakat. 	1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 3.3.1 Mengetahui dan menyebutkan manfaat	QS, Al-Baqarah: 56				

Muatan Pelajaran &	Materi Pokok	Kegiatan	Indikator	Al Qur'an/	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar	PPK
			keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 3.3.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 4.3.2 Menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	QS. Ar-Rum :22				
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	<ul style="list-style-type: none"> isi dan amanat puisi hasil karya pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Membuat kesimpulan, dan 	3.6.1 Mengidentifikasi isi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar. 3.6.2 Menjelaskan	"sesungguhnya di antara syair itu ada yang merupakan	Tes tulis	Uraian	0 JP	

Muatan Pelajaran &	Materi Pokok	Kegiatan	Indikator	Al Qur'an/	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar	PPK
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	dengan lafal, intonasi, dan ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi. Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi. Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan. Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan 	isi dan amanat puisi dengan baik dan benar. 4.6.1 Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar. 4.6.2 Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.	hikmah," (HR. Al-Bukhari) QS. Asy-Syu'ara:22 4:227	Urjuk kerja	rubrik		

Muatan Pelajaran &	Materi Pokok	Kegiatan	Indikator	Ai Qur'an/	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar	PPK
		menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. - Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi.						
IPA 3.2.Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	<ul style="list-style-type: none"> Siklus makhluk hidup Tahapan pertumbuhan manusia dan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. 	3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk hidup di sekitar. 3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup sekitar. 4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik dan mengidentifikasi aspek daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar. 4.2.2 Mempresentas	Al-Qashash ayat.77 QS.Al-An'am : 38	Tes tulis Unjuk kerja	Uraian Rubrik	3 JP	

Muatan Pelajaran &	Materi Pokok	Kegiatan	Indikator	Ai Qur'an/	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar	PPK
			ikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan benar.					
IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan karakteristik ruang dengan SDA. 	Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. - Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. - Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya	3.1.1.Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat. 3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat	QS.Al-Furqan: 45-50	Tes tertulis	Essay	3 JP	

Muatan Pelajaran &	Materi Pokok	Kegiatan	Indikator	Ai Qur'an/	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar	PPK
			provinsi dengan tepat. 4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1.2Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	QS.Al-Baqarah:267-268	Unjuk kerja	Rubrik		

Muatan Pelajaran &	Materi Pokok	Kecakapan	Indikator	Al-Qur'an/	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar	PPK
SBdP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	<ul style="list-style-type: none"> Tanda tempo dan tinggi rendah nada Syair lagu 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dua huruf lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada Mengamati dua huruf lagu yang berbeda, dan menyanyi dengan tempo yang berbeda. Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat. Mencermati syair lagu dan mengidentifikasi tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu. Mengamati syair lagu dan menyanyikannya, serta mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendah nada. 	3.2.1 Mengetahui dan menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan dan memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 4.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada yang berbeda dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada yang berbeda dengan benar.	Al-Muzammil ayat:4 "barangsiapa yang tidak memperindah suaranya ketika membaca	Tes tertulis Penilaian kinerja Unjuk kerja	2JP		

				Al-Qur'an, maka ia bukan golongan kami" (HR. Abu Daud)				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Jasman Ali Nur

Makassar,
Guru Kelas IV

TIM KKG Kelas IV

RPP Mata Pelajaran SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar



**YAYASAN PESANTREN WAHDAH ISLAMIYAH
SD ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH 01
KURIKULUM 2013**

Jl. Raya Baruga No. 12 B, Telp. (0411) 8948285 / 085255360125
Email: sditwi01@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD IT Wahdah Islamiyah 01
Kelas / Semester : 4 (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi dasar dan Indikator Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1 Menuliskan gagasan pokok yang terdapat pada teks nonfiksi
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan Bahasa sendiri	4.7.1 Menyampaikan gagasan pokok yang terdapat pada teks nonfiksi

IPA

Kompetensi Dasar		Indikator
3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan	3.3.1 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet 3.3.2 Menentukan benda yang termasuk benda magnetis atau nonmagnetis
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan	4.3.1 Membuat laporan tentang sifat-sifat magnet

C. Tujuan Pembelajaran

- 3.7.1.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan tiga gagasan pokok yang terdapat pada teks dengan benar.
- 4.7.1.1 Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menyampaikan gagasan pokok yang terdapat pada teks dengan benar.
- 3.3.1.1 Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat magnet dengan benar.
- 3.3.2.1 Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menentukan benda yang termasuk benda magnetis atau nonmagnetis dengan tepat.
- 4.3.1.1 Setelah melakukan percobaan, siswa mampu membuat laporan tentang sifat-sifat magnet dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Gagasan pokok pada teks
2. Sifat-sifat magnet
3. Benda magnetis dan nonmagnetis

E. Metode pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *Discovery learning*
- Model :
- Metode : Diskusi, Penugasan, Ceramah, Presentasi

F. Media Pembelajaran

- Media :

1. Teks "Rumah Gadang, Rumah Adat Sumatera Barat"
2. Bahan tayang LCD
3. Laporan Percobaan Sifat-Sifat Magnet

- Alat dan bahan

1. Kertas Karton
2. Papan Jawaban
3. Magnet
4. Peniti
5. Penghapus karet
6. Penjepit kertas
7. Kertas
8. Pulpen
9. Laptop
10. Proyektor

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa 4G "Tema Indahnya Keragaman di Negeriku" (penerbit Erlangga)
2. Bahan ajar yang dibuat guru

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		10 menit
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar. 2. Guru mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Siswa berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa yang tercepat datang. (<i>Religius</i>) 4. Siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
B. Kegiatan Inti	12. Siswa membentuk 6 kelompok sesuai arahan guru 13. Setiap kelompok diberikan teks bacaan 14. Siswa diberikan papan jawaban perkelompok 15. Siswa membaca teks sesuai paragraf yang diberikan tiap kelompok (Literasi) 16. Siswa berdiskusi kelompok untuk menentukan gagasan pokok 17. Siswa menuliskan gagasan pokok pada paragraf dari teks 18. Perwakilan kelompok mempresentasikan gagasan pokok yang telah dituliskan 19. Siswa menarik kesimpulan gagasan pokok tiap paragraf 20. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi siswa 21. Guru menampilkan penjelasan tentang magnet 22. Siswa diberikan format laporan percobaan, alat dan bahan untuk praktek sifat-sifat magnet 23. Siswa membaca petunjuk pada format laporan 24. Siswa berdiskusi kelompok untuk membuat laporan 25. Siswa melakukan percobaan dengan mendekatkan magnet pada benda yang diberikan 26. Perwakilan kelompok mempresentasikan laporan dan kesimpulan tentang sifat-sifat magnet 27. Siswa menarik kesimpulan tentang sifat magnet 28. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi siswa	40 menit
C. Kegiatan Penutup	29. Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar. 30. Siswa mengerjakan soal evaluasi (<i>assegment for lesson</i>) 31. Siswa mendapat umpan balik 32. Guru menginformasikan pembelajaran selanjutnya. 33. Guru mengajak semua peserta didik berdo'a dan mensyukuri nikmat yang diberikan Allah <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i> 34. Guru melakukan penilaian hasil belajar.	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap spiritual yang diamati meliputi berdo'a sebelum dan sesudah belajar dan berperilaku syukur. Menggunakan Instrumen Penilaian berupa lembar observasi. *(terlampir)*

2. Penilaian Sikap Sosial

Sikap sosial yang diamati meliputi gotong royong dan percaya diri. Menggunakan Instrumen penilaian berupa lembar observasi. *(terlampir)*

3. Penilaian Pengetahuan

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan bentuk soal evaluasi berupa tes tertulis. *(terlampir)*

4. Penilaian Keterampilan

Menggunakan rubrik keterampilan menyajikan hasil pengelompokan benda magnetis dan nonmagnetis dan menyampaikan gagasan pokok. *(terlampir)*

- Instrumen Penilaian

1. Lembar observasi sikap spiritual
2. Lembar observasi sikap sosial
3. Lembar evaluasi
4. Rubrik membuat pengelompokan kegiatan ekonomi

Catatan Guru:

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Drs. JASMAN ALI NUR
NIP. 23021968122001020

Makassar, 27 Februari 2019

Guru Kelas IV B2,

DIA ARIZAH, S.Si.
NIP. 17041986102010108

Rapor dan Prpfil Siswi di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

YAYASAN PESANTREN WAHDAH ISLAMIYAH SD ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH 01

Terakreditasi A

NIS / NSS / NPSN : 101170/102196014569/40318420

Jalan Raya Baruga No. 12B Telp. (0411)-8948285 e-mail : sditwi01@gmail.com

RAPOR DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : AIRA DAYANDIN KANJERA Kelas : IV B3
 NIS : 201718 Semester : Ganjil
 Nama Sekolah : SDIT Wahdah Islamiyah 01 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Alamat Sekolah : Jl. Raya Baruga No. 12B

A. Kompetensi Sikap

Kompetensi Inti		Deskripsi
1	Sikap Spiritual	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA Alhamdulillah ketaatan beribadah sangat menonjol, Alhamdulillah berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan sangat menonjol, Alhamdulillah bersyukur pemberian Allah sangat menonjol, dan Alhamdulillah melaksanakan adab harian sangat menonjol.
2.	Sikap Sosial	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA mulai menunjukkan sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat, mulai menunjukkan sikap disiplin serta taat pada aturan, Alhamdulillah sikapnya bekerjasama, membantu teman yang kesulitan sangat menonjol, Alhamdulillah sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua sangat menonjol, Alhamdulillah sikap berkata dan berperilaku jujur sangat menonjol, dan mulai menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

No	Muatan Pembelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	91	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam mengerti makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim dan Ananda juga sangat baik dalam memahami tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar sesuai ketentuan syariat Islam.	92	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun A. S dan Musa A. S dan Ananda juga sangat baik dalam membaca Asmaul Husna Al-Bahir, Al-'Adl dan Al-'Adziim beserta artinya dengan benar.

No	Muatan Pembelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	93	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam mengasosiasikan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan Ananda juga sangat baik dalam mendeskripsikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	95	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dan Ananda juga sangat baik dalam Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
No	Muatan Pembelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
3.	Bahasa Indonesia	91	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual dan Ananda juga sangat baik dalam menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	95	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan dan Ananda juga sangat baik dalam melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

No	Muatan Pembelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4.	Matematika	94	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya dan Ananda juga sangat baik dalam menjelaskan dan melakukan penaksiran dan jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.	95	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret dan Ananda juga sangat baik dalam menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.
No	Muatan Pembelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	91	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dan Ananda juga sangat baik dalam menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	95	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi dan Ananda juga sangat baik dalam menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

No	Muatan Pembelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	95	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya dan Ananda juga sangat baik dalam menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	95	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia dan Ananda juga sangat baik dalam menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia .
No	Muatan Pembelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7.	Seni Budaya dan Prakarya	91	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam mengetahui karya seni rupa teknik tempel dan Ananda juga sangat baik dalam mengetahui gerak tari kreasi daerah.	95	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam meragakan gerak tari kreasi daerah dan Ananda juga sangat baik dalam menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

No	Muatan Pembelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	92	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola voli mini dan Ananda juga sangat baik dalam memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kasti.	90	A	Ananda AIRA DAYANDIN KANJERA sangat baik dalam mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola voli mini dan Ananda juga sangat baik dalam mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui bentuk latihan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kecepatan dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal.

9	Muatan Lokal	NILAI	Predikat	Deskripsi
a.	Bahasa Daerah	95	A	Kompetensi Bahasa Daerah ananda sudah sangat baik.
b.	Bahasa Inggris	93	A	Kompetensi Bahasa Inggris ananda sudah sangat baik.
c.	Bahasa Arab	90	A	Kompetensi Bahasa Arab ananda sudah sangat baik.
d.	Komputer	80	B	Kompetensi Komputer ananda sudah baik.
e.	Hafalan Hadits	93	A	Kompetensi Hafalan Hadits ananda sudah sangat baik.

C. Ekstra Kurikuler

NO	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	-	-
2	-	-
3	-	-
4	-	-

D. Saran-saran :

Pertahankan prestasinya!

E. Tinggi dan Berat Badan

No.	Aspek Fisik	Semester	
		1	2
1.	Tinggi	130 cm	cm
2.	Berat badan	30 kg	kg

F. Kondisi Kesehatan

No.	Aspek Kesehatan	Keterangan
1.	Pendengaran	Baik
2.	Penglihatan	Baik
3.	Gigi	Lengkap
4.	Lainnya:	-

G. Prestasi

No.	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	-	-
2.	-	-
3.	-	-
4.	-	-

H. Ketidakhadiran

1.	Sakit	:	-	hari
2.	Ijin	:	-	hari
3.	Tanpa Keterangan	:	-	hari

Orang Tua/Wali,

Guru Kelas IV B3,

.....

Dia Arizah, S.Si., Gr.
NIY. 17041986102010108

Makassar, 23 Desember 2020

Mengetahui,
Kepala SDIT Wahdah Islamiyah 01,

Drs. Jasman Ali Nur
NIY. 2302196122001020

Lampiran 5. Persuratan**PERSURATAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Alamat: JL. Tamalate I Kampus Tidung UNM
 Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076
 Laman : <http://www.unm.ac.id/>

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Proposal penelitian dengan judul "MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SD IT WAHDAH ISLAMİYAH 01 MAKASSAR"

Nama : Mahmud
 NIM 174 304 0008
 Jurusan : Administrasi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 03 November 2020

Pembimbing I:


Prof. Dr. H. Arshunandar, M.Pd
 NIP. 19620714198702 1 001

Pembimbing II:


Dr. Andi Nurochmah, M.Pd
 NIP. 19580518 198503 2 001

Disahkan:



Jurusan Administrasi Pendidikan

Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc
 NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Alamat: Jl. Tamalate I Kampus Tidung UNM
 Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076
 Laman: <http://www.unm.ac.id/>

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2020, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara(i) di bawah ini :

Nama : Mahmud
 NIM : 174 304 0008
 Program Studi/Jurusan : Administrasi Pendidikan
 Judul : Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Di SD IT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usulan/saran pembahas utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Makassar, 11 Maret 2021

Disetujui Oleh
 Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd.
 NIP.19620714 198702 1 001

Pembimbing II

Dr. Andi Neurochmah, M.Pd.
 NIP. 19580518 198503 2 001

Disahkan:



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Alustafa, M.Si
 NIP : 19660525 199203 1 002



Ketua Jurusan AP FIP UNM

Dr. Fauziah, S.T., M.Sc
 NIP : 19740224 200501 2 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 1974/UN36.4/LT/2021 15 Maret 2021

Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mahmud
NIM : 1743040008
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
Judul Skripsi : **MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SD IT WAHDAH ISLAMİYAH 01 MAKASSAR**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si

NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate 1 Tidorung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL


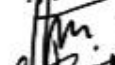

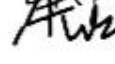
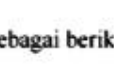
Pada hari Rabu tanggal 02 Desember 2020 Jam 09:00-10:30 telah diadakan Seminar Proccsal Program Strata Satu bagi mahasiswa:

Nama : Mahmud
N I M : 1743040008
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan -(S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi sebagai berikut:

"Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Wahdah Islamiyah 01 Makassar"

Dihadapan panitia Seminar Hasil yang terdiri dari:

- | | | |
|------------------|------------------------------------|---|
| 1. Pimpinan | : Dra. Sitti Habibah, M.Pd. | () |
| 2. Pembimbing I | : Prof. Dr. H Arismunandar, M.Pd. | () |
| 3. Pembimbing II | : Dr. Andi Nurochmah, M.Pd. | () |
| 4. Penguji I | : Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP. M.Pd. | () |
| 5. Penguji II | : Andi Wahed, S.Pd, M.Pd. | () |

Hasil seminar diputuskan (lingkari huruf di depan alternatif keputusan yang ada sebagai berikut)

1. Karya proposal dapat dilanjutkan *tanpa* perbaikan.
2. Karya proposal dapat dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran *tim* penguji.
3. Karya proposal tidak dapat dilanjutkan.



Makassar, 02 Desember 2020

Ketua Jurusan AP FIP UNM,

Dr. Md. Faridah, ST, M.Sc

NIP 197402242005012002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 12323/S.01/PTSP/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Ketua Yayasan Wahdah Islamiyah Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 1741/UN36.4/LT/2021 tanggal 15 Maret 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MAHMUD**
 Nomor Pokok : 1743040008
 Program Studi : Adm. Pendidikan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SD IT WAHDAH ISLAMIAH 01 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Maret s/d 22 April 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 17 Maret 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
 2. Penerima.

SIMAP PTSP 17-03-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
 Makassar 90231





Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01

Jln. Raya Baruga No. 12B Kel. Antang, Kec. Manggala, Makassar. Kode Pos : 90234
Telp. (0411) 8948285 NPSN : 40318420 NIS : 101170 NSS : 102196014569

Bertauhid dan Berprestasi

SURAT KETERANGAN

Nomor: K.12/IL/SDITWI01-YPWI/II/1443

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Jasman Ali Nur
Jabatan : Kepala SDIT Wahdah Islamiyah 01
Alamat Sekolah : Jl. Raya Bukit Baruga No. 12B Makassar
NPSN : 40318420

MENERANGKAN

Nama : Mahmud
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Dg. Ramang Permata Sudiang Raya

Yang bersangkutan di atas telah melakukan Penelitian di SDIT Wahdah Islamiyah 01 dengan judul "Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Shafar 1443 H
30 September 2021 M

Kepala Sekolah,

Drs. Jasman Ali Nur
NIP. 23021968122001020



RIWAYAT HIDUP



Mahmud, lahir pada tanggal 24 Agustus 1998 di Pulau Masalima, Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep. Mahmud adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, Putra dari pasangan Almarhum Bapak Jufri dan Ibu Hasni. Pendidikan yang pernah di tempuh yakni di SDN 14 Pulau Masalima pada tahun 2005 – 2011 kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 P. Laut Kepulauan. Pada tahun 2011 – 2015. Pada tahun yang sama, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Malangke Barat, dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri yakni Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan di Jurusan Administrasi Pendidikan. Kegiatan organisasi yang pernah penulis ikuti yaitu, Ketua OSIS SMP Negeri 1 P. Laut Kepulauan, Ketua OSIS di SMA Negeri 1 Malangke Barat, Anggota di Bidang Pengembangan minat dan bakat HIMA AP FIP UNM Periode 2018 – 2019 dan Bendahara SCR N FIP UNM Periode 2018 – 2019, selanjutnya menjadi anggota Bidang Sospol di HIMA AP FIP UNM Periode 2019 – 2020 dan ketua Departemen Danus SCR N FIP UNM 2019 – 2020, kemudian menjadi Anggota di bidang Sospol di BEM FIP UNM Periode 2020 – 2021 dan Ketua Departemen PU LDK FSI RI UNM 2020 – 2021.